PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF KITAB ADABUL ‘ALIM WAL MUTA’ALLIM DI MA’HAD DARUL KAROMAH MTsN 2 PROBOLINGGO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Zainul Hasan

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

TUTIK DWI WULANDARI

NIM: 2018.12.01.01.6723

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASANGENGGONG

KRAKSAAN PROBOLINGGO

2022

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF KITAB ADABUL ‘ALIM WAL MUTA’ALLIM DI MA’HAD DARUL KAROMAH MTsN 2 PROBOLINGGO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Zainul Hasan

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

TUTIK DWI WULANDARI

NIM: 2018.12.01.01.6723

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASANGENGGONG

KRAKSAAN PROBOLINGGO

2022

ABSTRAK

Tutik Dwi Wulandari. Penerapan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo.**Skripsi.** Klaseman Gending Probolinggo. Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. 2022. Pembimbing: (I) Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I, (II) Drs. H. Moch, Misbahul, M.Pd.

Kata Kunci : Penerapan, Pendidikan karakter, Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim

Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas tentang Penerapan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif dengan penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab adabul ‘alim wal muta’allim di ma’had darul karomah MTsN 2 Probolinggo. Maka penelitian merumuskan masalah sebagai berikut. (1) bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab adabul ‘alim wal muta’allim dalam membentuk karakter santri ma’had darul karomah MTsN 2 probolinggo? dan (2) bagaimana faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter dalam perspektif kitab adabul ‘alim wal muta’allim di ma’had darul karomah MTsN 2 probolinggo? Untuk menjawab pertanyaan di atas, penelitian ini dirancang dengan rancangan deskriptif serta dilaksanakan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi.

Dari hasil analisis data maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwadengan adanya penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab adabul ‘alim wal muta’allim ini, karakter siswa semakin membaik, seperti halnya pembiasaan bersalaman kepada guru, sopan santun dalam berbicara kepada guru, menghormati kepada orang yang lebih tua. Faktor pendukung pendidikan karakter dalam kitab Adabul ‘alim wal muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo ini dari segi pelajaran sudah belajar akidah akhlak, yang mana pelajaran ini sudah berkaitan dengan kitab Adabul ‘alim wal muta’allim, menerangkan materi tentang akhlak perilaku siswa, adab kepada guru, orang tua dan sesama teman. Faktor penghambat pendidikan karakter dalam kitab Adabul ‘alim wal muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo ini dari segi pelajaran sudah menguasai akan tetapi perilaku anak-anak tidak beraturan, dari segi ucapan, perilaku kepada orang yang lebih tua, akhlak kepada guru juga kurang.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Tutik Dwi Wulandari
NPM	: 2018.12.01.01.6723
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan pendidikan karakter dalam Perspektif kitab adabul 'alim wal muta'allim Di ma'had darul karomah MTsN 2 Probolinggo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Kraksaan, 08 November 2022

Yang menyatakan,



Tutik Dwi Wulandari

NPM: 2018.12.01.01.6723

iii

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF KITAB ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM DI MA'HAD DARUL KAROMAH MTsN 2 PROBOLINGGO

Disusun Oleh:

Tutik Dwi Wulandari

2018.12.01.01.6723

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Kraksaan, 17 September 2022

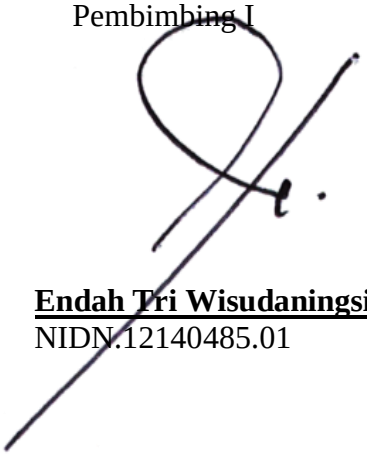
Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Zainul Hasan Genggong



AHMAD KHUMAIDI,M.Pd.I
NIDN: 2103129101

Pembimbing I	Pembimbing II
	
Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I.	**Drs. H. Moch. Misbahul, M.Pd.**
NIDN.12140485.01	NIDN. 99150167.01

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF KITAB ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM DI MA'HAD DARUL KAROMAH MTsN 2 PROBOLINGGO

Disusun Oleh:

Tutik Dwi Wulandari

NPM: 2018.12.01.01.6723

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Pada Tnggl 20 Oktober 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Kustiana Arisanti, M.Pd.I Ketua Penguji		06 - 11 - 2022
Nur Fatimah, M.Pd. Sekertaris		06 - 11 - 2022
Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd. Penguji Utama		08 - 11 - 2022

Kraksaan, 20 Oktober 2022

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan

Dekan,

Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd.

NIDN. 2111078203

v

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan Bunda tercinta yang telah memberikan dukungan material maupun spiritual.
2. Segenap keluarga, yang telah memberikan semangat dalam setiap langkah-langkah.
3. Temanku yang selalu mendampingi aku dalam menjalani perkuliahan ini.
4. Almamaterku yang ku banggakan.

Tutik Dwi Wulandari
NPM: 2018.12.01.01.6723

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirobbilalamin segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufiq dan hidayah-nya serta kekuatan-nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah (skripsi) yang berjudul: "Penerapan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim di Ma'had Darul KaromahMTsN 2 Probolinggo". Sholawat seiring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliauyangselaluistiqomahdijalan-Nya.Skripsiinidisusunsebagaisalahsatusyarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah di Universitas Islam Zainul HasanGenggong.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. KH. Mutawakkil Alallah, S.H., M.M., selaku pengasuh Pondok Pesantren Zainul HasanGenggong.
2. Dr.AbdAzizWahab,M.Ag.,selakurectorUniversitasIslamZainulHasan Genggong.
3. Dr. Ahmad Fauzi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul HasanGenggong.
4. Ahmad Humaidi, M.Pd.I., selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesainya skripsiini.
5. Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing 1(satu) yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyususnan tugas akhir skripsiini.
6. Drs.H. Moch. Misbahul, M.Pd.Selaku pembimbing 2(dua) yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyususnan tugas akhir skripsiini.
7. Bapak dan ibu dosen fakultas Tarbiyah di Unifersitas Islam Zainul Hasan Genggong yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah.

8. Kepada Bapak Kepala Sekolah MTsN 2 Probolinggo (Bapak Ernawiyadi, M.Pd) yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo sehinggapenulismampu menyelesaikanskripsidenganlancar.
9. Kepada Orang tua, bapak Astimen dan Ibu Siti Khodijah, dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan dan pengertian kepadasaya.
10. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Agama Islam Kelas D khususnya angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan, persahabatan, teguran, saling mengingatkan dan semua kenangan indah selama menjalani kuliah bersama. Semoga tali silaturrahmi ini terusterjalin.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran dan kesuksesan penyusunan skripsiini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadiamalanyangbermanfaatdanmendapatkanbalasandariAllahSWT,dantugas akhir skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Kraksaan,……..,…….2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN .....Error! Bookmark not defined.

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iv**

LEMBAR PENGESAHAN .....Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiv**

MOTTO ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah **1**

B. Fokus Penelitian **4**

C. Rumusan Masalah **4**

D. Tujuan Penelitian **4**

E. Manfaat Penelitian **5**

BAB II KAJIAN TEORI **9**

A. Kajian Teori **9**

1. Pendidikan karakter 9
2. Klarifikasi Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’Allim 15

BAB III METODE PENELITIAN **23**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian **23**

B. Subyek dan Obyek Penelitian 24

C. Kehadiran Peneliti 24

D. Lokasi Penelitian 24

E. Data dan Sumber Data 24

F. Prosedur PengumpulanData 25

G. AnalisisData 32

H. Pengecekan Keabsahan Temuan 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35

A. Hasil Penelitian 35

B. Pembahasan 48

BAB V PENUTUP 54

A. Kesimpulan 55

B. Saran 56

DAFTAR RUJUKAN 57

LAMPIRAN 61

RIWAYAT HIDUP 68

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
1.1	Kajian Terdahulu	6
1.2	Susunan Personalia	33
1.3	Uraian Pembagian Tugas	34
1.4	Pembina olimpiade	36
1.5	Jabatan	37
1.6	Data Siswa MTsN 2 Probolinggo	39
1.7	Data santri Ma'had Darul Karomah	42

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
1.1	Gambar 1	38
1.2	Gambar 2	41
1.3	Gambar 3	44
1.4	Gambar 3	45

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Transkrip Wawancara	53
Lampiran 2	Transkrip Observasi	55
Lampiran 3	Transkrip Dokumentasi	57

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

MOTTO

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ [1]

Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".[2]

[1]Q.S Lugman ayat 12

[2]Kementerian agama RI, Qur'an dan Terjemah, (Bandung: CV Mikhraj Khanza Ilmu, 2013). 20.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia, semua orang menyadari bahwa pendidikan itu sangat penting untuk masa sekarang ataupun masa yang akan datang, Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, dan tidak bisa dipisahkan dari manusia. Dalam bukunya Rulam Ahmadi, Dahana dan Bhatnagar mengatakan bahwa pendidikan merupakan proses pembawa perubahan yang diinginkan manusia dalam perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan guna membentuk dan mempersiapkan pribadinya dalam kehidupan yang baik.[3]

Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa kehidupan manusia sejatinya, di dalamnya selalu memerlukan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi hidup manusia. Dalam hal ini manusia memiliki peran penting sesuai dengan kodrat dalam hidupnya yaitu sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk individu yang perlu berkembang. Untuk itu, pendidikan memiliki tugas ganda yaitu disamping mengembangkan kepribadian manusia secara individual, juga mempersiapkan manusia sebagai anggota penuh dari kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara.[4]

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses penanaman moral atau proses pembentukan sikap, perilaku, dan melatih kecerdasan intelektual sehingga seseorang dan masyarakat menjadi beradab, Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Anak seharusnya mendapatkan pendidikan yang dapat menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.[5]

---

[3]Rulan Ahmadi, Pengantar Pendidikan: Asas dan filsafat Pendidikan (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 35.

[4]A. Fatah Yasin Dimensi- dimensi Pendidikan Islam (Malang UIN Press, 2008), 15-16.

[5]Masnur muslich, Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial (Jakarta Bumi Aksara. 2011), 69.

Dalam bukunya Azam Syukur, Jhon W. Santrock menyatakan bahwa kenakalan remaja dibagi dua golongan yakni: pelanggaran-pelanggaran indeks (*index offenses*) dan pelanggaran-pelanggaran status (*status offenses*). adapun ragam *index offenses* antara lain tindakan keriminal seperti: perampokan, penyerangan dengan kekerasan, pemerkosaan, dan pembunuhan. Sedangkan ragam dari *status offenses* adalah lari dari rumah, bolos dari sekolah, minum-minuman keras yang melanggar ketentuan usia, pelacuran, merokok dan ketidak mampuan mengendalikan diri.[6]Dengan banyaknya terdapat perilaku-perilaku menyimpang tersebut, maka diperlukan upaya pencegahan dan penyembuhannya. Salah satu upaya yang diperlukan untuk mencegah perilaku amoral tersebut salah satunya dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada pesertadidik.

Ada pertanyaan mendasar yang umumnya ditanyakan masyarakat ketika melihat kaum akademis terutama akademis muda melakukantindakan-tindakan yang tidak bertanggung jawab seperti tawuran antar institusi pendidikan, baik tingkat sekolah (SMP/SMA) maupun tingkat(Perkuliahan). Badan Statistik Indonesia memaparkan pada tahun 2005, jumlah dan presentase perkelahian massal antara pelajar/mahasiswa mencapai 3,50%[7] tahun 2008 adalah 2,72, dan tahun 2011 adalah 3,50%.[5] Salah satu indikasi yang menjadikan anak-anak terdidik melakukan penyimpangan perilaku adalah karena tidak ada pemaknaan dalam mencari ilmu di sekolah, sehingga wajar jika yang terjadi anak-anak hanya jasadiyah-nya yang berada di sekolah akan tetapi jiwa dan pikirannya tidak berada di kelas.[8]

Masa remaja sering dikaitkan dengan peran keluarga yang menjadi pembentukan dasar kepribadian, misalnya rumah tangga yang berantakan karena kematian ayah dan atau ibu, perceraian, hidup terpisah, poligami,

[6]Azam Syukur Rahmatullah, Kenakalan Remaja dalam Prefpektif Psikologi Pendidikan Islam (Wonosobo: Gaceindo, 2019), 4.

[7] An- Nahlawi, Ahmad. Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam; dalam Keluarga di Sekolah dan Masyarakat. Bandung: Diponegoro, 1996, 5-6.

[8]Arifin, M. Ilmu Pendidikan Islam. Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendeatan dan Interdisipliner, Jakarta Bumi Aksara, 2006, 3-4.

atau keluarga dengan konflik keras bisa menajadikan perkembangan anak kurang optimal bahkan secara tidak langsung dapat mengakibatkan kondisi kesehatan mental dan perilaku menyimpang. [9]Pendidikan karakter adalah hal positif mencakup apa saja yang dilakukan guru yang berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya. Pendidikan karakter juga dapat disefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (*good character*) dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungan dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya.[10]

Nabi Muhammad sebagai manusia sempurna yang pernah hidup di muka bumi telah memberikan contoh keteladanan bagaimana membangunsebuah karakter bangsa. Beliau di diutus tak lain hanya untuk menyempurnakan akhlak, sebagaimana Beliau bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ.

> Artinya "*Aku diutus di muka bumi untuk menyempurnakan akhlak*". (H.R. Ahmad)

Hadis diatas mengisyaratkan bahwa akhlak merupakan ajaran yang diterima Rasulullah untuk memperbaiki kondisi masyarakat pada waktu itu yang terlena dengan hawa nafsu dan berperilaku menyimpang dari ajaran agama. Sebagaimana keadaan saat ini sudah mulai kembali ke zaman dimana manusia berperilaku menyimpang dengan ajaran agamanya seperti seks bebas, minum-minuman keras dan lain-lain.[11]

---

[9]Solehuddin Dodik dan Dewi Suminar Retno " Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Subjektif Remaja Yatim Piatu", Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol 7, No. 5, juli 2020. 5-6.

[10]Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 44.

[11]9 http://ejurnal.uin-suka.ac.id. Hadist-hadist Nabi sa, Tentang Pembinaan Akhlak diakses pada tanggal 19-01-2021 jam 11.59.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil pengayaan di lapangan bahkan sampai pada perolehan berkali-kali terdapat dimensi-dimensi menarik di lapangan, sehingga dari banyaknya dimensi tersebut untuk pembatasan lingkup penelitian maka perlu ditentukan fokus penelitian yaitu tentang materi karakter siswa diantaranya akhlak pribadi seorang murid, akhlak seorang pelajar terhadap gurunya, akhlak pelajar terhadap pelajarannya, akhlak pribadi seorang guru, akhlak guru ketika mengajar dan yang terakhir akhlak guru terhadap murid.

Kompetensi murid yang diharapkankarakteristik siswa harus lebih baik dan harus menjadi orang yang tau karakter kepada guru dan lain sebagainya, karena di era zaman sekarang banyak siswa/siswi yang kurang memahami masalah karakter, terutama adab, jadi saya disini sebagai peneliti ingin mengangkat judul yaitu**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF KITAB ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM DI MA'HAD DARUL KAROMAH MTSN 2 PROBOLINGGO**

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim dalam membentuk karakter santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambatpendidikan karakter dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim di Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim dalam membentuk karakter santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pendidikan karakter dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim di Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
   1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan yang tepat untukmengembangkan pendidikan yang lebih baik yang sesuai dengan al-Qur'an
   b. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang tepat untuk mengembangkan pendidikan di masa depan dengan lebih baik.
2. Secara Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk mempermudah memahami pendidikan karakter serta dijadikan bahan acuan bagi penelitian-penelitan yang relevan yang akan datang
   b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap para guru pendidikan agama islam.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam hasil penelitian terdahulu yang relevan akan dibahas mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu sebagai acuan dalam menentukan tindak lanjut sebagai pertimbangan penelitian, Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitianini.

1. Eka Zeni Fitriana (10110246), dalam skripsinya yang berjudul *AnalisisNilai-Nilai Pendidikan Akhlak menurut Hafidz Hasan Lil Mas"udi(studikitabTaisirulKholaq)*penelitianinibertujuanuntuk:Mendes kripsikan konsep nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam kitab Taisirul Kholaq, (2) untuk mendeskripsikanbagaimana relevansi nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kab taisirul kholaq dengan era globalisasi sekarang.
2. Skripsi Moch. Hafidz F jurusan PAI, dengan Nilai-Nilai Pendidikan KarakterDalam kisah Nabi Musa As dan Nabi Khidzir As (Telaah T afsir al-Qur'an Surah Al Kahfi ayat 60-82.
3. Skripsi Muhammad Prayogi Jurusan PAI, dengan berjudul Relevansi Pendidikan Karakter dalam Kitab Adabul alim Wal Muta'allim karya

KH. Muhammad Hasyim Asy'ari dengan Pendidikan Agama Islam.

4. Nurmala, Riana Eka (2022) Studi Komparasi Konsep Pendidikan Karakter Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dan KH Ahmad Dahlan, UIN Sunan Ampel Surabaya.
5. Relevansi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim Dengan Pendidikan Karakter Berdasarkan Kurikulum 2013 (Analisis Kompratif).

Tabel 1.1 Kajian terdahulu

No	Identitas peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	**Nama:** Eka Zeni Fitriana **Judul:** Analisis nilai pendidikan akhlaq menurut Hafidz Hasan Lil Mas'udi (studi kitab Taisirul Kholaq) **Tahun:** 2017 Universitas Sunan Malik Ibrahim Malang (UIN Malang)	Metode Pendidikan Akhlaq Membaca kitab sorogan	Pendidikan Akhlak dalam Kitab Adabul 'Alim Muta'allim
2.	**Nama:** Moch. Hafidz **Judul:** Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kisah Nabi Musa As dan Nabi Khidzir As **Tahun:** 2016 Universitas Brawijaya	Metode ceramah	Nilai-Nilai Karakter Pendidikan Kitab Adabul 'Alim Muta'allim

3.	**Nama:** Muhammad Prayogi **Judul:** Relevansi pendidikan karakter dalam kitabAdabul ‘Alim Wal Muta’allim karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari dengan pendidikan agama islam **Tahun:** 2021 Universitas Sunan Ampel Surabaya (UINSA Surabaya)	Kitab Sorogan	Kitab Adabul ‘Alim Muta’allim
4.	**Nama:** Nurmala, Riana Eka **Judul:** Studi Komparasi konsep pendidikan karakter pemikiran KH. Hasyim Asy’ari dan KH. Ahmad Dahlan **Tahun**: 2022 Universitas Sunan Ampel Surabaya (UINSA Surabaya)	Konsep Pendidikan Karakter	Pemikiran Karakter menurut KH. Hasyin Asy’ari
5.	**Nama:** Mohammad Sigit **Judul:** Relevansi Pemikiran KH. Hasyim Asy’ari	Strategi Penyampaian	Hubungan antara pemikiran Kyai dengan Pendidikan Karakter

	dalam kitab Adabul Alim Wal Muta'allim dengan Pendidikan karakter berdasarkan kurikulum 2013 **Tahun**: 2013 Universitas Brawijaya		berdasarkan kurikulum 2013

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendidikan karakter

Dalam bahasa Inggris istilah pendidikan adalah *education* yang berasal dari kata *to educare*, artinya mengasuh, mendidik. Dalam *dictionary of education*, disebutkan bahwa pendidikan adalah kumpulan semua proses yang memungkinkan seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku yang bernilai positif dalam masyarakat. Istilah *education* juga bermakna proses sosial tatkala seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya lingkungan sosial), sehingga ia dapat memiliki kemampuan sosial dan perkembangan individual secaraoptimal. dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلۡأَسۡمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمۡ عَلَى ٱلۡمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِي بِأَسۡمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمۡ صَٰدِقِينَ ٣١ [12]

Artinya: "*Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!"*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 mendefinisikan pendidikan sebagai berikut "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Karakter juga bisa diartikan dengan tabiat dan watak.Dengan demikian orang yang berkarakter adalahorang yang

[12] Al-Qur'an, 2: 31.

memiliki karakter mempunyai kepribadian atau berwatak.[13]

Menurut Simon Philips, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sedangkan, Doni Koesoema A, memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagaiciri,ataukarakteristik,ataugaya,atausifatkhasdaridiri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, juga bawaan sejak lahir.

Berangkat dari pemahaman pendidikan seperti dalam Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan hal tersebut, Sudardja (1994) menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidupnya sendiri, serta berkontribusi secara bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya.

Sementara itu, Azyumardi Azra (2002) memberikan pengertian bahwa " Pendidikan" adalah merupakan suatu proses di mana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efesien. Bahkan, ia menegaskan, bahwa pendidikan lebih sekedar pengajaran, artinya bahwa pendidikan adalah yang ada pada dirinya. Karakter-karakter tersebut seperti kejujuran, rasa hormat,

[13] Solehuddin. Dodik dan Dewi. Suminar Retno, " Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Subjektif Remaja Yatim Piatu," Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol 7, No. 5, Juli 2020. 5-6

kesetiaan, martabat, idealisme, berbudi luhur, kepatuhan, tanggung jawab, kerja sama, keberanian, kendali diri, Kepercayaan diri, kelenturan, penuh harapan, cinta kasih, belas kasih, toleransi, pengampunan, kemurahan hati, keadilan, merendahkan diri, penuh syukur, humor, kesantunan, cita-cita, keingintahuan, antusiasme, keunggulan, mencintai orang lain tanpa pamrih dan kepuasan hidup.[14]

Pengertian karakter menurut Hasanah (2009) merupakan standar-standar batin yang terimplementasi dalam berbagai berkualitas diri. Karakter diri dilandasi nilai-nilai serta cara berfikir berdasarkan nilai-nilai tersebut dan terwujud di dalam perilaku. Sementara itu, *Indonesia Heritage Foundation* yang dikutip Hasanah merumuskan beberapa bentuk karakter yang harus ada dalam setiap individu bangsa Indonesia diantaranya: cinta kepada Allah dan alam semesta beserta isinya, tanggung jawab, disiplin dan mandiri, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli, dan kerja sama, percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, dan toleransi, cinta damai dan persatuan. Sementara itu, *character counts* di Amerika mengidentifikasikan bahwa karakter-karakter yang menjadi pilar adalah: dapat dipercaya (trustzoorthiness), rasa hormat dan perhatian (respect), tanggung jawab (responsibility), jujur (fairness), peduli (caring), kewarganegaraan (citizenship), ketulusan (honesty), berani (courage), tekun (diligence), dan integritas.[15]

Pengertian akhlak atau moral menurut Halim (2004) adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik ini membentuk kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda. Pengertian akhlak menurut Imam Abu Hamid al-Ghazali yang di kutip oleh Halim (2004) bahwa yang di maksud akhlak atau al-khuluq adalah merupakan sifat yang terpatri

[14]Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Nomor 3, Mei 2010. 7-8
[15]Jurnal Pendidikan, Vol. 17, Nomor 2, 10 januari 2010, 8.

dalam jiwa, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dahulu. Jika sifat yang tertanam itu darinya terlahir perbuatan baik dan terpuji menurut rasio dan syariat maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang baik. Jika yang terakhir adalah perbuatan buruk maka sifat tersebut dinamakan dengan akklak yang buruk. Sedangkan menurut Ahmad bin Musthafa yang dikutip oleh Halim (2004) akhlak didefinisikan sebagai ilmu yang darinya dapat diketahui jenis-jnis keutamaan. Keutamaan itu adalah terwujudnya keseimbangan antara tiga kekuatan marah, dan kekuatan syahwat. Lebih lanjut, dikemukakan oleh halim yang mengutip pakar-pakar ilmu-ilmu sosial mendefinisikan akhlak atau moral mempunyai empat makna yaitu, 1) moral adalah sekumpulan kaidah bagi perilaku yang diterima dalam satu zaman atau sekelompok orang, 2) moral adalah sekumpulan kaidah perilaku yang dianggap baik berdasarkan kelayakan bukan berdasarkan syarat, 3) moral adalah teori akal tentang kebaikan dan keburukan, menurut filsafat dan 4) tujuan-tujuan kehidupan yang mempunyai warna humanisme yang kental yang tercipta dengan adanya hubungan-hubungan sosial.

Sementaa itu, Semiawan (1997) mengutip pendapat Khatena moral adalah akibat dari adanya interaksi potensi individual dan pengaruh sosiokultural dengan kajian tertentu. Lebih lanjut dikemukakan meskipun dalam perkembangan moral kemampuan intelektual dan kemampuan memproses masukan ikut menentukan perkembangan itu, perilaku yang diwarnai dimensi moral pada diri seseorang memegang peranan penting. Dikatakan bahwa perkembangan moral berkolerasi dengan kehidupan individu dalam kelompok tertentu. Jadi, akhlak adalah keseluruhan kebiasaan manusia yang berasal dalam diri yang didorong keinginan secara dasar dan dicerminkan dalam perbuatan yang baik. Ahlak merupakan pondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan baik antara al-kholiq sebagai pencipta dan manusia sebagai ciptaan-nya.[16]Dengan demikian, yang

[16] Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, Vol. 16, Nomor 3, Mei 2010, 4-5.

dimaksud akhlak mulia adalah sifat yang terpatri dalam jiwa, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dahulu. Jika sifat yang yang tertanam itu darinya terlahir perbuatan baik dan terpuji menurut rasio dan syariat maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang baik. Akhlak yang baik atau mulia tentunya akhlak yang tidak bertentangan dengan kaidah agama, adat dan hukum yang diterima oleh masyarakat. Akhlak mulia tersebut dapa berupa rasa tanggung jawab atas semua yang diucapkan atau dikerjakan.

Teori Pendidikan karakter sebenarnya merupakan teori pendidikan yang sudah sejak lama mengakar dalam sejarah umat manusia. Bahkan sebelum adanya lembaga pendidikan formal yang bernama sekolah, orang tua dengan berbagai cara telah berusaha mendidik anak-anak mereka menjadi anak yang baik, menurut norma yang berlaku dalam budaya mereka masing-masing (Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, 2011). Pada dasarnya istilah 'Pendidikan Karakter' ini berasal dari dua buah kata yang terpisah, yaitu "Pendidkan" dan "Karakter". Untuk memahaminya, perlu diterjemahkan satu persatu agar tidak terjadi ambigu dalam memaknai istila tersebut. Sebab pendidikan sendiri bisa dimaknai sebagai suatu proses pembentukan karakter, sedangkan karakter adalah hasil yang hendak dicapai melalui proses pendidikan.[17]

Abudin Nata, menjelaskan, bahwa dalam Bahasa Arab, kata pendidikan terambil dari beberapa kata, yaitu tarbiyah, ta'dib, ta'lim, tadris, tadzkiyah, dan tadzkirah. Kata-kata tersebut menghimpun makna kegiatan membina, memelihara, mengajarkan, menyucikan jiwa, dan mengingatkan seseorang terhadap hal-hal yang baik (Abudin Nata, 2003).[18]

Sedangkan karakter adala watak, tabiat akhlak, atau juga

Sabar Budi Raharjo, Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia

[17]Jurnal Pendidian Karakter, Vol.1, No. 1, Desember 2015, 9-10.

[18]Mumuh Muhtarom, Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa di Pesantren Education, Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 14, No.2, Mei-Agustus 2020, 114-123.

kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi erbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap,dan cara bertindak orang tersebut.[19]

Pendidikan adalah upaya mencerdaskan bangsa, dengan pendidikan diharapkan adanya peradaban manusia yang mempunyai harkat dan martabat yang menjunjung tingginilai-nilai budi pekerti yang menjadi cerminan sifat manusiawi.[20]Terutama pada pendidikan dasar sangat memerlukan perhatian yang serius. Akan tetapi, seiring berjalannya era globalisasi sifat manusia cenderung pada arah moral yang terdegradasi[21].Hal ini terlihat dengan banyaknya kasus yang mencederai negeri ini sehingga menjadi catatan merah yang harus dibenahi oleh berbagai pihak tak terkecuali para praktisi dan para akademisi, seperti adanya kasus pemerkosaan, pencurian, kenakalan pada remaja gaya dengan hidup yang berpola westernisasi.

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari agama islam. Sebab dalam agama islam, pendidikan pun disyariatkan. Sebagai bentuk dari implementasi syariat yang telah digariskan, maka muncul lah sebuah sistem pendidikan yang berasaskan Islam. Sejak dahulu pendidikan islam telah dicontohkan oleh para nabi dan rasul. Kemudian menjadi sempurna dengan hadirnya al-qur'an sebagai pedoman utama dan pedoman paling mulia dalam melaksanakan pendidikan islam itu sendiri. Begitu pula Nabi Muhammad saw yang telah melaksanakan pendidikan islam pada masa dakwah sembunyi-sembunyi. Pada saat itu Nabi sangat menekankan pendidikan karater umat islam.

Pendidikan mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang juga dapat membantu manusia mencapai kemegahan dan kemajuan peradaba. Selain itu

[19] Jurnal Pendidikan, Vol. 3, Nomor 2, 2019, 52.

[20] Sigit Tri Utomo dan Ahmad Sa'i, Internalisasi Nilai-nilai Akhlaqul Karimah Siswa pada pembelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang, Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 1, Februari 2017, 55-68.

[21]Muhammad Jundi, Muh. Arif. Abdullah, Pendidikan Islam dan Keteladanan Moral Rasulullah Muhammad Saw bagi Generasi Muda, Al-Tarbawi Al- Hadist: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4, No.1, 2020, 41-59.

pendidikan memberikan bekal kepada manusia untuk menyongsong hari esok yang lebih cerah dan lebih manusiawi. Persoalan pendidikan memang masalah sangat penting dan aktual sepanjang masa, karena hanya dengan pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam kapabilitas mengelola alam yang dikaruniakan Allah kepada manusia.[22]

2. Klarifikasi Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'Allim

b. Biografi KH. Hayim Asy'ari

1) Latar Belakang Keluarga

Nama lengkap KH. Hasyim Asy'ari adalah Muhammad Hasyim Asy"ari ibn Abd al- Wahid ibn Abd al- Halim yang mempunyai gelar Pangeran Bona Ibn Abdur ar- Rohman yang dikenal dengan Jaka Tingkir, Sultan Hadiwijaya ibn Abdullah ibn Abdul Aziz ibn Abd al- Fatih ibn Maulana Ishaq dari Raden Ainul Yakin disebut Sunan Giri. Hayim Asy"ari lahir pada hari selasa, 24 Dzulqa" dah 1287 H. Bertepatan pada tanggal 14 Februari 1871 M di Gedang, yang terletak di sebelah utara kota Jombang (Jawa Timur)[23]. Beliau meninggal dunia 7Ramadhan 1366 H/1947 M[24].

Sementara kakek ibunya yang bernama Kyai Sihah dikenal luas sebagai pendiri dan pengasuh Pesantren Tambak beras (Jombang). Pada umur lima tahun, Kyai Hasyim berpindah dari Gedang ke desa Keras, sebuah desa di sebelah selatan kota Jombang karena mengikuti ayah dan ibunya yang sedang membangun pesantren baru. Di sini Kyai Hasyim menghabiskan masa kecilnya hingga berumur 15 tahun, sebelum akhirnya

[22]Muh Arif, Metodologi Studi Islam, Solok Sumatra Utara: Balai Insan Cendekia Mandiri, 2020

[23]Hasyim Asy'ari, Adab al-'Alim Wa al- Muta'allim, 71-80.

[24]Muh Arif, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an (Telaah Qs. Luqman dan Relevansinya dengan Dasadarma Pramuka), Tadris Vol 9, No.2, 2014, 172-185.

meninggalkan keras dan menjelajahi berbagai pesantren ternama saat itu hingga ke Makkah.[25]

2) Riwayat Pendidikan

Melalui ayahnya, Kyai Hasyim belajar Tauhid, Tafsir, Hadist, Bahasa Arab dan kajian KeIslaman lainnya. Belum genap usia 13 tahun, Kyai Hasyim telah mampu menguasai berbagai bidang kajian islam dan dipercaya ayahnya untuk mengajar santri yang lebih senior.

Belum Puas atas pengetahuan yang didapatkan dari ayahnya, kyai Hasyim berkeinginan dan meminta ijin kepada orang tua untuk menjelajahi beberapa pesantren. Mula-mula Kyai Hasyim belajar di pesantren Wonokoyo (Probolinggo), Lalu pindah ke pesantren Langitan (Tuban). [26]

Merasa belum cukup, Kyai Hasyim melanjutkan pengembaran intelektualnya ke pesantren Tenggilis (Surabaya), dan kemudian pindah ke pesantren Kademangan (Bangkalan) yang saat itu diasuh Kyai Cholil.

3) Pemikiran dan Perjuangan KH. Hasyim Asy'ari

[27]Kyai Hasyim dalam menuntut ilmu membuahkan hasil yang manis. Ia ditunjuk sebagai salah satu guru di Masjidil Haram. Diantara nama-nama ulama itu adalah Syekh Muhammad Nawawi al- Bantani dan Syekh Khatib al- Minangkabawi. Selama mengajar di Masjidil Haram, Kyai Hasyim mempunyai sejumlah santri, antara lain Syekh Sa'dullah al- Maimani (Mufti India), Syekh Umar Hamdan (ahli hadist di Mekkah), al- Syihab Ahmad bin Abdullah (Suriah),KH. Wahab Hasbullah (Jombang), KH. R. Asnawi (Kudus), KH. Dahlan (Kudus), KH. Bisri Syansyuri (Jombang), dan KH. Shaleh (Tayu).

---

[25]Morris L. Biggle, Learning Theories for Teacher (New York: Harper & Row Publisher, 1982), 274.

[26]Jurnal Penelitian Islam Empirik, Akidah Akhlak 2010, 9-8.

[27]Kisbiyanto, Jurnal Penelitian Islam Empirik, P3M STAIN Kudus,Kudus 2007, 5-6 Kisbiyanto, Jurnal Penelitian Islam Empirik , 7.

Pesan tersebut mempunyai muatan yang sangat tinggi karena perbedaan pandangan merupakan sebuah keniscayaan dalam khazanah Islam dan realitas keutamaan. Perbedaan tersebut bukanlah hal baru, melainkan sesuatu yang menyejarah. KH. Hasyim Asy'ari mengingatkan agar setiap umat memedomani persaudaraan, toleransi, dan kebersamaan. Sedangkan kiprah perjuangan beliau sangat banyak dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kemasyarakatan dan sosial politik yang merupakan cerminan dari praktek keagamaan beliau.[28]

4) Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim

Kitab Adab Al-Alim wa al- Muta"allim adalah salah satu kita pendidikan karya terpopuler dari KH.Hasyim Asy'ari yang ditulis dengan mengunakan huruf dan tata bahasa arab, sehingga pembaca dapat mengeahui dasar hukum dari setiap pembahasannya untuk menggunakan metode yang ada dalam kitab Adab al- Alim wa al- Muta"allim. Adab Al- Alim wa al-Muta"allim ini merupakan karangan KH. Hasyim Asy'ari yang berisi tentang aturan etis dalam proses belajar mengajar atau etika praktis bagi guru atau santrinya dalam proses pembelajaran[29]. Kitab ini berisi 8 bab penting tentang etika pendidikan dalam islam yang dapat dijadikan referensi pembelajaran bagi guru dan santri. Sebagaimana isi dari kitab tersebut yaitu: [30]

a.) Bab Pertama, Ketamaan ilmu pengetahuan dan ulama serta keutamaan mengajarkan dan mempelajari ilmu pengetahuan. Pada bab tersebut menjelaskan tentang beberapa manfaaat ilmu pengetahuan dan menjadi seorang intelektual yang akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT.

[28] Lathiful Khuluq, Fajar Kebangunan Ulama Biografi KH. Hasyim Asy'ari, (Yogyakarta : LkiS, 2009), 18.

[29] Salahuddin Hamid, Iskandar Ahza, 100 Tokoh Islam Paling Berpengaruh di Indonesia (Jakarta: Intimedia, 2003), 2.

[30]Mukani, Berguru ke Sang Kyai Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 89.

b.) Bab kedua, Etika santri didik terhadap diri sendiri. Pada bab ini setidaknya ada 10 macam etika yang harus dimiliki seorang santri sebagai individu.

c.) Bab ketiga, Etika santri didik terhadap guru. Pada bab ketiga ini berisi tentang etika santri terhadap seorang guru atau pokok-pokok interaksi edukatif peserta dengan guru meliputi 12 bagian etika yang harus dipenuhi oleh pelajar kepada gurunya.

d.) Bab keempat, Etika belajar bagi santri. Dalam hal belajar santri harus memperhatikan 13 etika dalam belajarnya. Di dalam kitab ini secara garis besar dijelaskan bahwa seorang santri harus rajin belajar dan tidak menyianyiakan waktu belajarnya.[31]

e.) Bab kelima, Etika guru terhadap diri sendiri/persona. Diantaranya ada 20 macam etika yang harus dimiliki oleh setiap individu guru dalam berperilaku secara personal, sehingga pada bab kelima ini kompetensi personal guru dijelaskan.

f.) Bab keenam, Etika mengajar bagi guru. Pada bab ini terdapat 14 poin penting tentang komponen-komponen dalam kegiatan pembelajaran meliputi persiapan sebelum mengajar, dan persiapan mengajar meliputi strategi, tehnik, dan rencna pembelajaran.[32]

g.) Bab ketujuh, Etika guru terhadap santri. Pada bab ini erat kaitannya dengan interaksi edukatif guru terhadap santri. Secara garis besar bab ini menjelaskan pada kegiatan pembelajaran dimana guru sebagai seorang menjadi teladan dihadapan santri.

[31] Mukani, Berguru ke Sang Kyai Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 89.

[32] Yaya Fauziyah, Makna Pendidikan Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari (Yogyakarta: Baitul Press, 2017), 86-89.

h.) Bab kedelapan, Etika terhadap kitab (buku). Pada bab ini menyinggung tentang cara memperlakukan buku dengan baik.

Kedelapan bab tersebut di atas dapat diklasifisikan menjadi empat [33]bagian yang menjadi signifikansi pendidikan, yaitu a) keutamaan ilmu pengetahuan dan ahli ilmu serta mengajarkan dan mempelajari ilmu pengetahuan, b) tugas dan tanggung jawab santri.

formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.

KH. M. Hasyim Asy'ari (1871-1947) merupakan tokoh kharismatik dan ulama besar dengan gelar kehormatan, Qudwatul Ulama' (panutan para ulama) dan, Hadratus Syaikh' (maha guru) yang hidup di pengunjung abad ke-19 hingga seperempat abad ke-20, di mana bangsa indonesia saat itu berada dalam hegemoni kekuasaan kaum kolonial. Sehingga, gambaran tentang kondisi sosio-kultural dan pendidikan pada masa itu tidak pernah lepas dari spirit perjuangan dan perlawanan bangsa Indonesia terhadap kaum penjajah.[34] Pada pertengahan abad ke-20, di indonesia terdapat 2 (dua) macam kecenderungan sistem pendidikan, yaitu sistem pendidikan kaum kolonial (disebut juga sistem pendidikan modern-sekuler) dan sistem pendidikan pribumi yang bertumpu pada model pendidikan pesantren (tradisional). Adapun sistem pendidikan pesantren, merupakan sistem pendidikan tertua yang memang sudah ada sejak lama sebelum datangnya kaum kolonial ke tanah air. [35]

Pada dasarnya, sistem pendidikan pesantren ini diselenggarakan dalam rangka mendidik masyarakat (santri) untuk memiliki kepribadian dan moralitas yang luhur serta pemahaman dan praktek keagamaan yang mendalam. 10 di masa kolonial, eksistensi pesantren selalu dihadapkan

[33]Zuhairi Misrawi, Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari; Moderasi, 49.

[34] K. Bartens, Etika (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), 4-6; Franz Magnis Suseno, Etika Dasar (Yogyakarta: Kanisius, 1993), 15; dan Robert C. Solomon, Etika Suatu Pengantar (Jakarta : Erlangga, 1984), 7.

[35] HR. Imam Ahmad, dalam Mausu'ah Al- Hadist As- Syarief (Kairo: Syirkah Al- Baramij Al- Islamiyah Ad- Dauliyyah (Global Islamic Software Company), Edisi ke-2, 1991-1997), 5-6.

secara kontras dengan sistem pendidikan kolonial dalam 2 (dua) kutub yang saling berlawanan: pendidikan tradisional (pesantren; Pribumi) di satu sisi, dan pendidikan modern-sekuler (sekolah; pemerintah) di sisi lain. Bahkan, oleh kaum kolonial pesantren sering kali dianggap sebagai sebuah ancaman dan perlawanan. Karena, pesantren selain sebagai lembaga pendidikan, juga merupakan, agen perubahan sosial sebagaimana yang dilakukan oleh KH. M. Hasyim Asy'ari dengan pesantren yang didirikannya di Tebuireng pada tahun 1899.[36]

Baginya, Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai institusi pendidikan atau lembaga moral religius, namun lebih dari itu, pesantren merupakan sarana penting untuk membuat perubahan-perubahan mendasar di dalam masyarakat secara luas. Dia juga yakin bahwa tradisi pesantren merupakan sebuah cerminan budaya islam dengan continuity and changenyayang berasal dari warisan intelektual dan kultural kaum muslim jawa masa awal, khususnya walisongo, model walisongo ini telah diyakini oleh seluruh kalangan santri jawa, karena walisongo adalah model yang baik bagi mereka.[37]

Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim diakui sebagai karya monumental yang diperhitungkan keberadaannya. Kitab ini banyak dijadikan bahan penelitian dan rujukan daklam penulisan karya-karya ilmiah, terutama dalam bidang pembelajaran, kitab ini tidak hanya digunakan oleh ilmuwan muslim saja, akan tetapi juga dipakai oleh para orientalis dan penulisan barat.[38]

Konsep pembelajaran yang ditawarkan oleh KH. Hasyim Asy'ari yang tertuang dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim relative bagus. Hanya saja ketika mempelajari konsep pembelajaran KH. Hasyim Asy'ari harus disertai dengan pemahaman yang mendalam, karena belum tentu apa yang dikonsepsikan oleh KH. Hasyim Asy'ari dapat pula diterapkan pada saat ini. Seperti membaca tulisan pada nisan dapat menyebabkan

[36] HR. At- Turmudzi. Lihat: Mausu'ah Al- Hadist As- Syarief (Kairo: Syirkah Al-Baramij Al- Islamiyah Ad-Dauliyyah (Global Islamic Software Company), Edisi ke-2, 1991- 1997, 48-50.

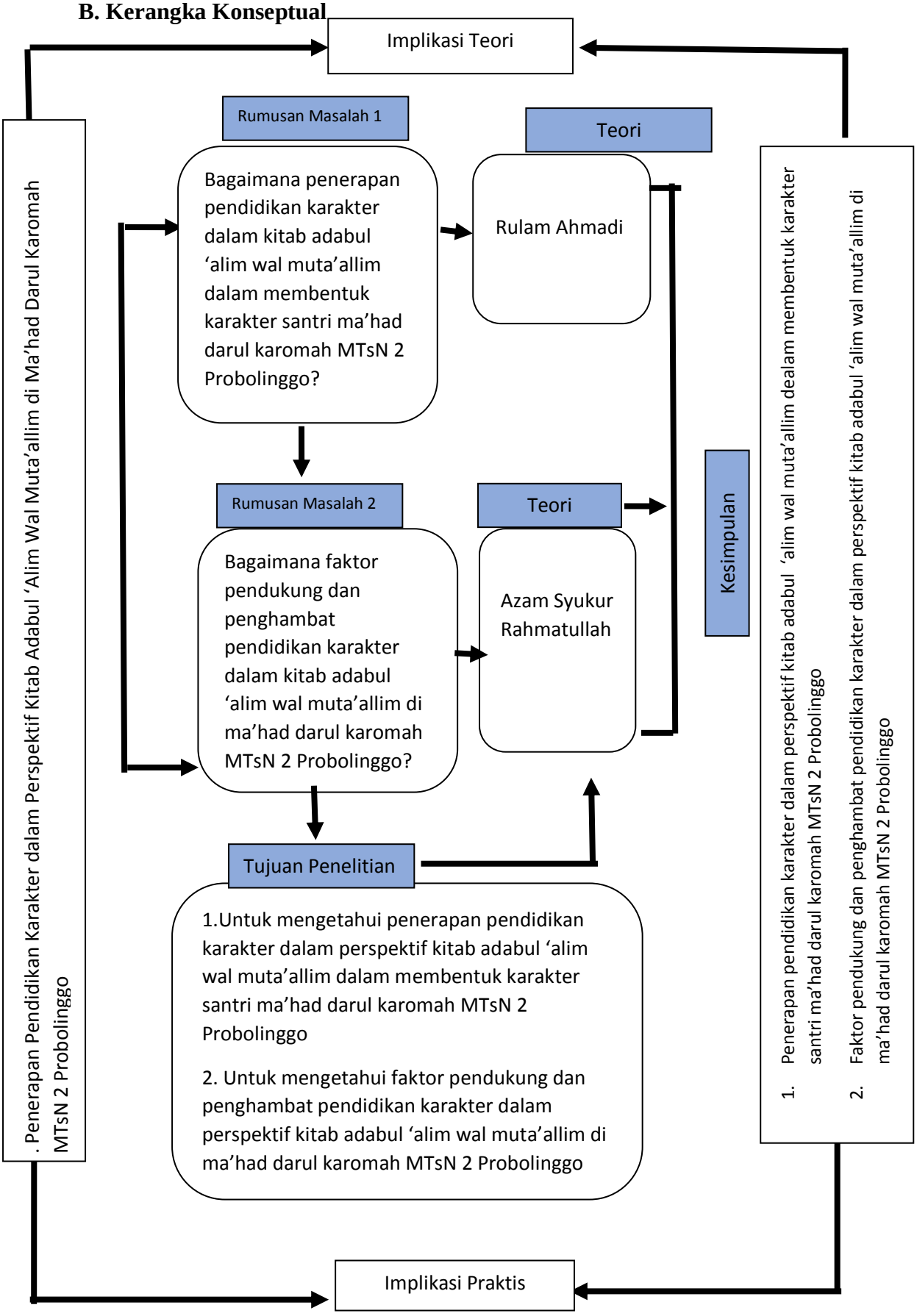
[37] Hery Sucipto, KH. Hasyim Asy'ari Pendiri Nahdatul Ulama, 105.

[38] Wiji Suwarno, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jojakarta: Ar-Ruzz 2006), 20.

lupa,menyapu di malam hari dapat menghambat rizki. Hal tersebut tidak bisa diterapkan karena sudah dipandang tidak logis.[39]

[39]Zoenuri Siroj dan Nur Hadi, Adabul ‘Alim Wal Muta’allim, 21.

B. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitiantentang Penerapan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggoini menggunakan pendekatan kualitatif. merupakan jenis penelitian kualitatif,yaitupenelitianyangmenghasilkandatadeskriptif berupa kata-katatertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif sebagai *human interest*, berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilaikualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.[40]

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti karena penelitian ini objeknya adalah alamiah. Di mana peneliti nantinya akan menjadi *key* instrument(instrument kunci). Maka, peneliti akan menjelaskan segala hal terkait sikap, kepercayaan, fenomena, peristiwa, dan semua hasil di lapangan penelitian. Baik dari hasil observasi,dokumentasi,ataupun[41]wawancara.Deskripsiininantinya akan digunakan sebagai bahan untuk menemukan prinsip-prinsip dankesimpulan yang mengarah pada*PenerapanPendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo*

Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif dan lebih menekankan pada makna. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah traingulasi atau gabungan. Sedangkan dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan

[40] Dimar, Vol 1, No. 1, Desember 2019, 35-60.

[41] Khuluq, Lathiful, Fajar Kenangunan ulama: biografi KH khasyim Asy’ari, [YogYakarta: LKiS, 2000], 17.

(field research) yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realita kehidupan sosial.[42]

Metode yang digunakan adalah studi kasus, di manapeneliti akanmengamatisegalaaspekyangadadalamsuatusituasisosial, kelompok atau pun individu. Hal ini dilakukan untukmemperoleh data senatural mungkin dan guna mendapatkan hasil
yang lebih mendalam.[43]

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Obyek penelitian adalah Penerapan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo
2. Subyek Penelitian adalah Kepala Madrasah, Pengurus Asrama, Santri Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo.[44]

C. Kehadiran Peneliti

Dalampenelitian ini, peneliti akan turun langsung ke lapangan penelitian guna mengumpulkan data dan mengamati kondisi secara langsung, mengingat peneliti berperan sebagai *key instrument.* Peneliti akan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam meneliti Penerapan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul ‘AlimWal Muta’allimdi Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo.[45]

D. Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian ini memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menurut sumbernya dikategorikan

[42]Agus Salim, Arif Hakim, Ensiklopedia Tokoh Pendidikan, 2013, 25.
[43]Suharsini Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,(Jakarta: Bumi Aksara,1996), 27.
[44]Andi Prastowo, Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, 2009), 145.
[45]Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., 138-140.

menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder yaitu:[46]

1. DataPrimer

   Pengumpulan data primer dalam penelitian dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari kedua teknik ini merupakan data tangan pertama, yaitu data diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah segenap keluarga besar Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo, para ustadz/ustadzah.[47]

2. DataSekunder

   Data yang berasal dari tangan kedua, di mana informasi tidak diperoleh dari subjek penelitian secara langsung melainkan diperoleh dari pihak lain. Dalam hal ini, sumber data diambil dari dokumentasi Ma'had Darul karomah MTsN 2 Probolinggo dan hal lain yang berkaitandengan meneliti Penerapan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim di Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo.[48]

F. Prosedur PengumpulanData

Dalam melakukan penelitian ini, untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

   Pada teknik *depth interview* ini, peneliti menyiapkan topik atau poin-poin wawancara tanpa pertanyaan- pertanyaan yang sangat rinci. Artinya, peneliti akan melakukan wawancara dengan poin-poin wawancara yang telah dibuat. Namun, narasumber tetap memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan secara luas dan

[46]Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201.

[47]Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 38.

[48]Mardalis, *Metode Peneliian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 28.

mendalam.

Metode wawancara merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, sehingga dapat dikontribusikan maknanya dalam suatu topik tertentu.[49]

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden di catat atau di rekam dengan alat perekam (tape recorder). Penelitian akan menggunakan teknik wawancara berstruktur yaitu pertanyaan telah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informasi, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain ini penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena jabatan akan lebih terbuka.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo, Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam yang ditunjukkan pada ustad/ustadzah, santri dan pihak-pihak yang besangkutan.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/F-1/19-1/2022

Nama Informan : Kholil SA.g

Tanggal : 19 Maret 2022

Jam : 09.00-12.00 WIB

Disusun Jam : 19.00-23.00 WIB

Tempat Wawancara : Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo

Topik Wawancara : Penerapan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab

[49]Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rake Serasin, 1993), 51.

Adabul ‘Alim Wal Muta’allim di Ma’had Darul

Karomah MTsN 2 Probolinggo

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim dalam membentuk karakter santri Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo?
Informan	Menurut saya pendidikan karakter dalam perspektif kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim dalam membentuk karakter santri Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo sangat membantu untuk menanamkan moral atau membentuk sikap,perilaku,dan melatih kecerdasan intelektual sehingga seseorang dan masyarakat menjadi beradab.
Peneliti	Apa saja jenis penerapan yang ada pada pendidikan karakter dalam kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim?
Informan	Jenis penerapan pendidikan karakter dalam kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim menggunakan ceramah dan ngaji kitab sorogan.
Peneliti	Bagaimana hasil penerapan pendidikan karakter yang diterapkan dalam kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim pada santri Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo?
Informan	Hasil penerapan pendidikan karakter yang diterapkan dalam kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim pada santri Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo alhamdulillah santri semakin baik, yang awalnya memang sudah dipupuk akhlak oleh kepala sekolah dan guru mulai dari kelas satu atau mulai dari awal masuk.

2. Observasi (Observation)

   Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb. Orang sering mengartikan oservasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek

dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi, mengibservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi berlangsung dalam proses pembelajaran siswa di kelas, untuk melihat upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya.

Menurut Wina Sanjaya "Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung dan tidak langsung untuk mengamati dan melihat tentang PenerapanPendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim di Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo.

TRANSKIP OBSERVASI

NO. CL : 01

Koding : 01/O/F-1/13-IV/2022

Tanggal Pengamatan : 13 Juli 2022

Jam : 09.00-12.00 WIB

Disusun Jam : 19.00-23.00 WIB

Tempat Observasi : Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo

Transkip Observasi	Adapun dari penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim di Ma'had Darul karomah MTsN 2 Probolinggo sebagai berikut: Penerapan pendidikan karakter mampu mempraktikan dengan cara pembiasaan yang mana pembiasaan ini dengan cara bersalaman kepada guru, adab kepada orang tua, adab ke sesama teman juga, di Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo ini juga terdapat kajian sorogan kitab setiap minggunya, jadi penerapan pendidikan karakter ini khususnya santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo sudah bagus mengenai karakter nya masing-masing.

Tanggapan Pengamat	Pembiasaan karakter ini dalam membentuk karakter santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo sangat penting, seperti halnya adab kepada guru, kepada orang tua, kepada teman dan lain sebagainya.

TRANSKIP OBSERVASI

NO. CL : 01

Koding : 01/O/F-2/16-IV/2022

Tanggal Pengamatan : 16 Juli 2022

Jam : 09.00-12.00 WIB

Disusun Jam : 19.00-23.00 WIB

Tempat Observasi : MTsN 2 Probolinggo

Transkip Observasi	Adapun dari penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim di Ma'had Darul karomah MTsN 2 Probolinggo sebagai berkut: Penerapan pendidikan karakter mampu mempraktikan dengan cara pembiasaan yang mana pembiasaan ini dengan cara bersalaman kepada guru, adab kepada orang tua, adab ke sesama teman juga, di MTsN 2 Probolinggo ini sudah belajar mengenai akidah akhlak, akan tetapi masih 50% siswa MTsN 2 Probolinggo yang masih kurang mengenai karakter adab.
Tanggapan Pengamat	Pembiasaan karakter ini dalam membentuk karakter Siswa MTsN 2 Probolinggo sangat penting, seperti halnya adab kepada guru, kepada orang tua, kepada teman, maka dari itu siswa MTsN 2 Probolinggo harus lebih baik lagi kedepannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penyelidikan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu ditulis melalui sumber-sumber dokumen. Teknik dokumentasi terutama untuk keperluan data tentang siswa, guru dan berbagai dokumen sekolah yang relevan dengan keperluan pengumpulan data penelitian ini.

Pada langkah-langkah pengambilan data dengan dokumentasi ini adalah pengumpulan data-data yang berhubungan dengan keadaan siswa dan guru dalam pembelajaran.

Teknik dokumentasi ini dilakukan peneliti dengan mengambil Penerapan karakter siswa, data profil sekolah, hasil penerapan karakter siswa sebelum menggunakan penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab adabul ‘alim wal muta’allim menggunakan penerapan sorogan kitab yang dapat menunjang peneliti dalam melakukan dokumentasi.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode: 01/2-D/F-1/27-VI/2022

Isi Dokumen: Kegiatan Sorogan kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim

Tanggal: 27 Juni 2022

Jam: 12.00 WIB

Bukti Dokumen	

Refleksi	Kegiatan sorogan kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim Santri Ma’had Darul Karomah, dengan menerangkan bermacam-macam Bab tentang materi akhlak.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode: 01/2-D/F-2/29-VI/2022

Isi Dokumen: Wawancara kepada guru

Tanggal: 29 Juni 2022

Jam: 09.00 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Wawancara kepada salah satu guru MTsN 2 Probolinggo

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode: 01/2-D/F-3/30-VI/2022

Isi Dokumen: Wawancara kepada Siswi MTsN 2 Probolinggo

Tanggal: 30 Juni 2022

Jam: 09.00 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Wawancara kepada salah satu Siswi MTsN 2 Probolinggo

G. AnalisisData

Teknik analisis data adalah sebuah usaha yang dilakukan dengan cara menemukan hal penting yang dapat dipelajari, danmemutuskan apa yang dapat disajikan kepada orang lain. Teknik analisis data deskriptif kualitataif digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh secara sistematis dan objektif. Di mana analisis atau pengolahan data dilakukan secara induktif, yaitu kesimpulan yang lebih umum bertolak dari fakta-fakta yang bersifat khusus. Data-data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam melakukan analisis data secara induktif ada beberapa tahapan yang perlu dilalui:[50]

1. Reduksi

   Reduksi merupakan tahap awal dalam menganalisis data secara induktif. Pada tahap reduksi ini, peneliti harus mengambil pokok-pokok dari hasil wawancara kepada narasumber. Nantinya, poin-poin hasil wawancara ini akan dikelompokkan berdasarkan pokok-pokok wawancara yang telah dibuat peneliti sebelum wawancara dilakukan.

   Tahap reduksi bertujuan untuk memudahkanpeneliti dalam menyajikan data hasil penelitian. Mengingat bahwa wawancara yang

[50]Kris H. Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkemangan Pengetahuan, (Yogyakarta: Andi), 63.

dilakukan bersifat mendalam, sedangkan narasumber mempunyai keluasan dalam menjawab pertanyaandaripeneliti.Nantinya,akandibuatpokok-pokok guna mencari garis penting dari tema wawancaratersebut.

2. *Display* (Penyajiandata)

   Dalam tahap ini, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk naratif, grafik, atau pun bagan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sehingga penyajian data tetap sitematis dan terstruktur sehinggadapat membentuk pola yang bisa dipahami dengan mudah. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk merencanakan tahap yang akan dilakukanselanjutnya.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ujikredibilitasdanvaliditasdatamerupakancarayangakan digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data. Uji kredibilitas dan validitas data ini dilakukan sampai data yang didapatkan jenuh dan tuntas. Untuk itu, ada beberapa hal yang perlu dilakukanyaitu:

1. Perpanjanganpengamatan

   Perpanjangan pengamatan dilakukan bila data yang didapatkan belum bisa dipastikan validitasnya. Maka peneliti harus kembali ke lapangan guna melakukan pengujian data kembali yang telah diperoleh dari pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Apabila setelahnya data yang didapatkan benar, maka tersebut dikatakan sudah kredibel.

2. PenekunanPenelitian

   Seperti halnya perpanjangan penelitian, penekunan penelitian juga dilakukan untuk memastikan validitas dan kredibilitas data. Penekunan bisa dilakukan dengan mengkaji kembali data-data yang sudah didapatkan sebelumnya. Hal ini bisa dilakukan untuk meningkatkan keakuratandankesistematisanpenelitisaatmendeskripsikan data-data.

3. *Cross Check* data atauTriangulasi

   Cross Check data ini digunakan untuk mengecek kembali data-data yang telah diperoleh secara lebih luas.

Yaitumeliputisumberdata,teknikpengumpulandata,waktu penelitian, teori penelitian, sampai pada metode penelitiannya. Teknik ini diharapkan dapat menyatukan persepsi dari berbagai data yang diperoleh darihasil wawancara, observasi, maupundokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat BerdirinyaSekolah

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Pada awal berdirinya Pendidikan MTs Negeri 2 Probolinggo yang didirikan pada tanggal 25 Oktober 1993. Dimana MTs Negeri 2 probolinggo terletak di Jalan Raya Karanggeger No 418 Pajarakan Desa Karanggeger Kecamatan Pajarakan Provinsi Jawa Timur yang mempunyai jenjang SLTP dan bersatus Negeri dengan Akreditasi A. [51]

a. Visi Dan Misi

1) Visi

Dalam merumuskan visinya, MTs Negeri 2 probolinggo sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. MTs Negeri 2 probolinggo juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat. Untuk itu Madasah ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu : "***Unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik berlandaskan iman dan taqwa serta berwawasan lingkungan"***

2) Misi

a) Menjalankan program pembelajaran berupa layanan SKS (sistem Kredit Semester)
b) Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama Islam secara utuh. (S.

[51]Nur Fadilah, S. Ag. Wawancara, (Karanggeger Pajarakan, 15 Juni 2022)

Proses,Karakter)

c) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam pencapaian prestasi akademik dan nonakademik dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning). (S.Proses)[52]
d) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. (S.Proses)
e) Melaksanakan layanan pendidikan berupa kelas heterogen pada semester I dan kelas homogen setelah melalui pemetaan hasil belajar pada semester I dengan catatan bahwa pada kelas homogen yang direkomendasikan menempuh studi 2 Tahun jika tidak memenuhi nilai yang diharapkan maka akan dikembalikan kepada kelas biasa atau kelas 3tahun.[53]
f) Menyempurnakan fungsi dan pemanfaatan Ma'had sebagai ruang belajar tempat tinggal peserta didik . (S.Pengelolaan).
g) Meningkatkan sarana prasarana pendidikan dan pembelajaran. (S. Sarpras).
h) Mengikutsertakan tenaga pendidik dan pengajar serta peserta didik dalam pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikkan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. (S. Tendik danKP).
i) Mengembangkan kerja sama yang baik dengan komite madrasah, tokoh masyarakat, pengusaha serta lembaga lain. (S.Pengelolaan).
j) Menyusun Kurikulum madrasah sesuai dengan BSNP. (S.Isi).
k) Melaksanakanbimbingan olimpiadeberkesinambungan.Mengelola Keuangan madrasah secara akuntabel(S.Pembiayaan)
l) Melaksanakan penilaian akademik dan non akademik berbasis

[52]Nur Fadilah, S. Ag. Wawancara, (Karanggeger Pajarakan, 16 Juni 2022)
[53]Ana, Wawancara,(Karanggeger Pajarakan, 16 Juni 2022)

penilaian (S.Penilaian)

m) Mewujudkan perolehan UN dan UAMBN diatas standar yang ditetapkan. (S.SKL).

n) Pembentukan dan pembiasaan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah. (S.Sarpras).

o) Mengembangkan pembelajaran keterampilan dan teknologi ramah lingkungan.

b. Tujuan Sekolah

1) Mewujudkan kehidupan berbudaya yang agamis dengan ditandai dengan perilaku sholeh dan akhlakulkarimah.
2) Mengoptimalkan proses KBM dengan melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAKEM) dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching andLearning).
3) Menghasilkan pencapaian standar kelulusan rata-rata 75 untuk semua mata pelajaran termasukmulok.[54]
4) Peningkatan prestasi akademik dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai raport.
5) Peningkatan kemampuan dalam Penguasaan IT, ditunjukkan dengan kenaikan prosentase penguasaan Pembelajaran yang menggunakan IT atau media komputer dari 75 % menjadi100%.
6) Melaksanakan 4 layanan bimbingan dan konseling (BK).
7) Memiliki tim karya tulis ilmiah yang berjalan efektif dan meraih juara dalam lomba tingkat kabupaten danpropinsi.
8) Peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan IT, olimpiade MIPA dan Bahasa yang berjalan efektif dan dapat meraih juara tingkat kabupaten danpropinsi.[55]
9) Mempunyai prestasi nonakademik melalui pengembangan bakat dan minat siswa bidang prestasi olahraga dan seni melalui kegiatan ekstrakurikuler tingkat kabupaten, propinsi dan nasional.
10) Terwujudnya lingkungan madrasah yang indah, bersih, asri, nyaman

[54]Kholil, Wawancara, (Karanggeger Pajarakan, 18 Juni 2022)
[55]Usaimi, Wawancara, (Karanggeger Pajarakan, 20 Juni 2022)

dan kondusif untukKBM.

11) Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antarwarga madrasah dan masyarakat (Stake Holder) dengan selalu mengadakan pertemuan tiap bulan sekali.

c. Struktur Oganisasi Sekolah

Komite Madrasah	: Ir Imam Musleh
Kepala Madrasah	: Mudakkir, S.Pd

WAKIL KEPALA MADRASAH

Bidang Kurikulum	: Yushi Mukhlisatul M, S.Hum, M.Pd.I
Bidang Kesiswaan	: Siti Anisah, S.Pd
Bidang Sarana Prasarana	: Eko Yulianto, S.Pd.
Bidang Humas	: Hasan, S.Ag
Bidang Mgmp	: Sulistiowati, S.Pd.,Mm
Bidang Pengembangan Mutu	: Dra. Nur Syamsiah Rohweni R, Mm
Bidang Keagamaan	: Hasan, S.Ag
Ketua Program Sks	: Drs Mega
Udayana ketua Bidang Akademik	: Erma Yuliastutik S.Ag.
Ketua Bidang Penilaian	: Sulistiowati, S.Pd
Ketua Bidang Remidial Pengayaan	: Dra. Nur Syamsiah Rohweni R, Mm
Ketua Bidang Operator	: Umi Sulastri, S.Pd
Kepala Perpustakaan	: Nety Mery Yasmin, S.Pd, M.Pd
Kepala Laboratorium Ipa	: Richie Sulistiowati, S.Pd.
Laboran	: Nurul Qoyyimah, S.Pd
Kepala Laboratorium Tik	:M Irsyan Ridwan, S.Kom

KOORDINATOR PEMBINA OLIMPIADE

1. I P A	: Sutriningsih, S.Pd.,Mm
2. Matematika	: Sulistiyowati, S.Pd.,Mm

3. Bahasa Inggris : Ismawati, S.Pd

4. Bahasa Indonesia : Dra Tatik Suparti

d. Susunan Personalia Sekolah MTs Negeri 2Pobolinggo

PIMPINAN DAN BAGIAN :

KOMITEMADRASAH : Ir Imam

Musleh Kepala Madrasah :

Mudakkir,S.Pd

WakaKurikulum : Yushi Mukhlisatul M,

S.Hum, M.Pd.I Penanggung Jawab Program SKS: Drs.

MegaUdayana

BidangAkademik : Erma Yuliastutik,S.Ag

BidangPenilaian : Sulitiowati,S.Pd

Bidang Remedial Dan Pengyaan : Dra.Hj.Nur

Syamsiah, R.mm BidangOperator : Umi Sulatri, M.Pd

WALI-WALI KELAS :

Tabel 1.2 Susunan Personalia

NO	KELAS	NAMA
1	7 A	SITI ANISAH, S.Pd
2	7 B	NUR FADILAH , S.Pd.
3	7 C	ISMAWATI, S.Pd.
4	7 D	ERMA YULIASTUTIK, S,Ag.
5	7 E	NUR FADILAH, S.Ag.
6	7 F	EKO YULIANTO, S.Pd.
7	7 G	DWI HALIMAH, S.Pd.
8	7 H	LILIK FARIDA HAWA, S.Ag
9	8 A	NETY MERY YASMIN, S.Pd, M.Pd
10	8 B	SENIWATI, MPd.I
11	8 C	SITI NUR ISRODIYAH, S.Pd.
12	8 D/9 i	EUIS ROSALINA, S.Pd
13	8 E	UMI SULASTRI, S.Pd
14	8 F	NUR AZZAH, S.Ag.

15	8 G	RUKHAYA, S.Ag.
16	8 H	RICHIE SULISTYOWATI, S.Pd
17	9 A	Dra. NUR SYAMSIAH ROHWENI,MM
18	9 B	SUTRININGSIH, S.Pd
19	9 C	SITI NURUL FARIDA, S.Pd
20	9 D	SULISTYOWATI, S.Pd
21	9 E	YUSHI MUKHLISHATUL, M,S.Hum, M.Pd.I
22	9 F	TUTIK WIDAYATI, S.Pd
23	9 G	HASAN, S.Ag
24	9 H	Dra. TATIK SUPARTI

KETENAGAAN :

Kep Staf. Tata Usaha : Muhammad Juri,

S.Pd,M.M Bag. Perpustakaan : Nety Mery

Yasmin, S.Pd,M.Pd

e. Uraian Pembagian Tugas (JobDescription)

Pembina Ekstrakurikuler

Tabel 1.3 Uraian Pembagian Tugas

No	**Nama Kegiatan**	**Hari**	**Waktu**	**Nama pembimbing**
1	Pramuka	Jumat	15.00 – 16.30	Nur Fadilah, S.Ag
2	PMR	Sabtu	15.00 – 16.30	Euis Rosalina, S.Pd
3	Kaligrafidan seni Musik	Jumat	13.00 – 14. 30	Siti Anisah, S.Pd
4	Teater	Selasa	15.00 – 16.30	Indah Permatasari, S.Pd
5	Voly	Senin	15.00 – 16.30	Siti Nur Isrodiyah, S.Pd
6	Basket	Selasa	15.00 – 16.30	Eko Yulianto, S.Pd
7	Bela diri	Rabu	15.00 – 16.30	Fadlolillah

8	Band	Kamis	15.00 – 16.30	Moh.Aspiye, S.Pd.
9	Tartil	Senin	07.00 – 07.40	Nur Azzah , S.Ag
10	KIR	Jumat	13.00 – 14. 30	Sutriningsih, S.Pd
11	Tahfid	Jumat	13.00 – 14. 30	Maqbul Hidayat, S.Pd.
12	Tenis Meja	Sabtu	15.00 – 16.30	Alfian Hilmi AkbarTanjung, S.Pd

Pembina Olimpiade

Tabel 1.4 Pembina Olimpiade

NO	NAMA PEMBINA	NAMA MAPEL
1	Ismawati, S.Pd.	BAHASA INGGRIS
2	Siti Nurul Farida, S.Pd	
3	Nety Mery Yasmin, S.Pd, M.Pd	
4	Erma Yuliastutik, S,Ag.	PAI
5	Nur Fadilah, S.Ag.	
6	Hasan, S.Ag	
7	SENIWATI, Mpd.I	
8	Lilik Farida Hawa, S.Ag	
9	Rukhaya, S.Ag.	
10	Nur Azzah, S.Ag.	
11	Kholil S.Ag	
12	Dwi Halimah, S.Pd.	IPS
13	Tutik Widayati, S.Pd	
14	Umi Sulastri, S.Pd	
15	Sutriningsih, S.Pd	IPA
16	Rhici Sulistyowati, S.Si	
17	Sri Sunarti, S.Pd	
18	Oky Buyung Firmansyah, S.Pd	
19	Rizkavidia Rahma S.Pd	
20	Purwani Mardisiwi, S.Si	

21	Nurul Qoyyimah, S.Si	
22	Sulistyowati, S.Pd.	MATEMATIKA
23	Drs. MEGA UDAYANA	
24	Abdul Yasid S.Pd	
25	Tri Lindawati, S.Pd	
26	Arini S, S.Pd	
27	Hustiawan Adha C, S.Pd	

Kategori Jenis Tugas Tambahan Wajib dan mengajarekuivalensi Jabatan

Tabel 1.5 Jabatan

Jenis Jabatan	Jabatan	Pokok	Tambahan
Struktural	Kepala	18	6
Struktural	Wakil Kepala	12	12
Struktural	Kepala perpustakaan	12	12
Struktural	Kepala Laboratorium	12	12
Struktural	Pembimbing akademik	12	12
Fungsional	Wali Kelas	2	24
Fungsional	Pembimbing Ekstrakurikuler	2	24

Tugas-tugas tambahan guru dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua)kategori yaitutugas struktural, dan tugas khusus.

a. Tugas tambahanstruktural

Tugas tambahan struktural sesuai dengan ketentuan tentangstruktur organisasi sekolah,Jenis tugas tambahan sruktural dan wajib tatap muka guru.

b. Tugas tambahankhusus

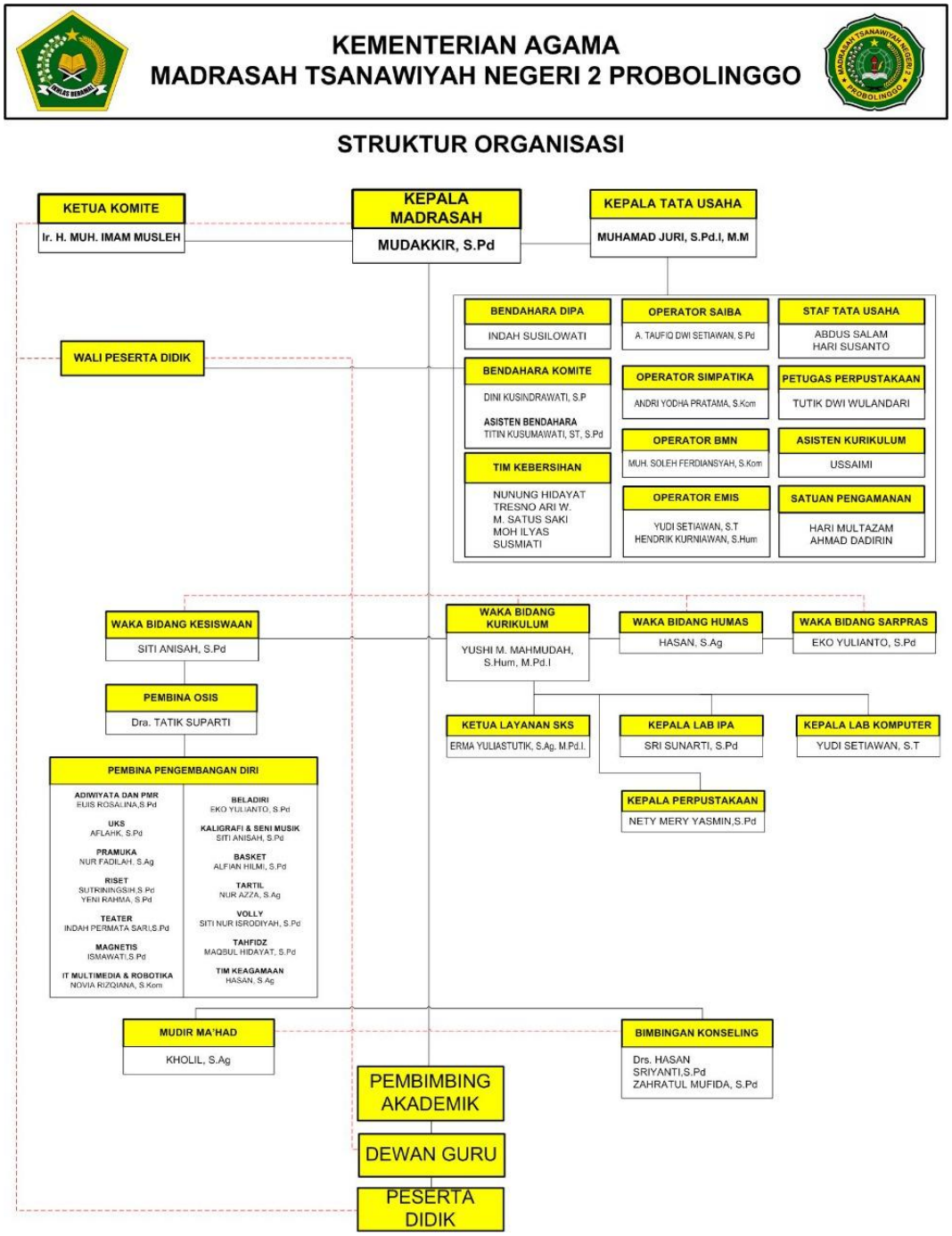
Tugas tambahan khusus hanya berlaku pada jenis sekolah tertentu, untuk menangani masalah khusus yang belum diatur dalam peraturan yang mengatur organisasi sekolah. Jenis tugas tambahan khusus dan ekuivalensi beban tatap muka seperti tercantum dalam simpatika .

c. Beban TatapMuka

Jenis kegiatan guru yang dikategorikan tatap muka dan bukan tatap

muka dicantumkan dalam dalam tabel tersebut juga dicantumkanekuivalensi jam untuk kegiatan tatap muka selain kegiatan tatap muka dikelas.

f. Stuktur Organisasi



Gambar 1.1

g. Data Siswa

Tabel 1.6 Data Siswa MTsN 2 Probolinggo

Jumlah Siswa		Orang
Jumlah Siswa Pria	328	Orang
Jumlah Siswa Wanita	286	Orang
Jumlah Guru	54	Orang
Jumlah Rombel	24	Rombel

h. Sejarah Singkat Berdirinya Ma'had Darul Karomah

Ma'had Darul Karomah Berdiri Pada Tanggal 5 Januari 2012, Ma'had Darul Karomah ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa –siswi MtsN 2 Probolinggo yang mau bermukim dan mendapatkan ilmu agama yang lebih.

Ma'had Darul Karomah ini sama halnya seperti pondok tapi bersifat semi, di ma'had ini juga ada beberapa kegiatan keagamaan, di antaranya: sorogan kitab kuning, tajwid, tahfidz, dan kegiatan-kegiatan lainnya.[56]

i. Visi Dan Misi

1) Visi

Mewujudkan insan beriman, bertakwa, berilmu dan berakhlaqul karimah

2) Misi

a. Melatih pembiasaan berbuat sifat-sifat terpuji dalam kehidupan sehari-hari

b. Melatih pembiasaan melaksanakan ibadah baik yang wajib maupun yang sunnah

[56]Ahda Fillah, Wawancara, (Karanggeger Pajarakan, 12 Juli 2022)

c. Melaksanakan bimbingan intensi membaca al-qur'an dan membaca kitab salafiyah

d. Menyelanggarakan bimbingan belajar yang disesuaikan dengan kemampuan santri[57]

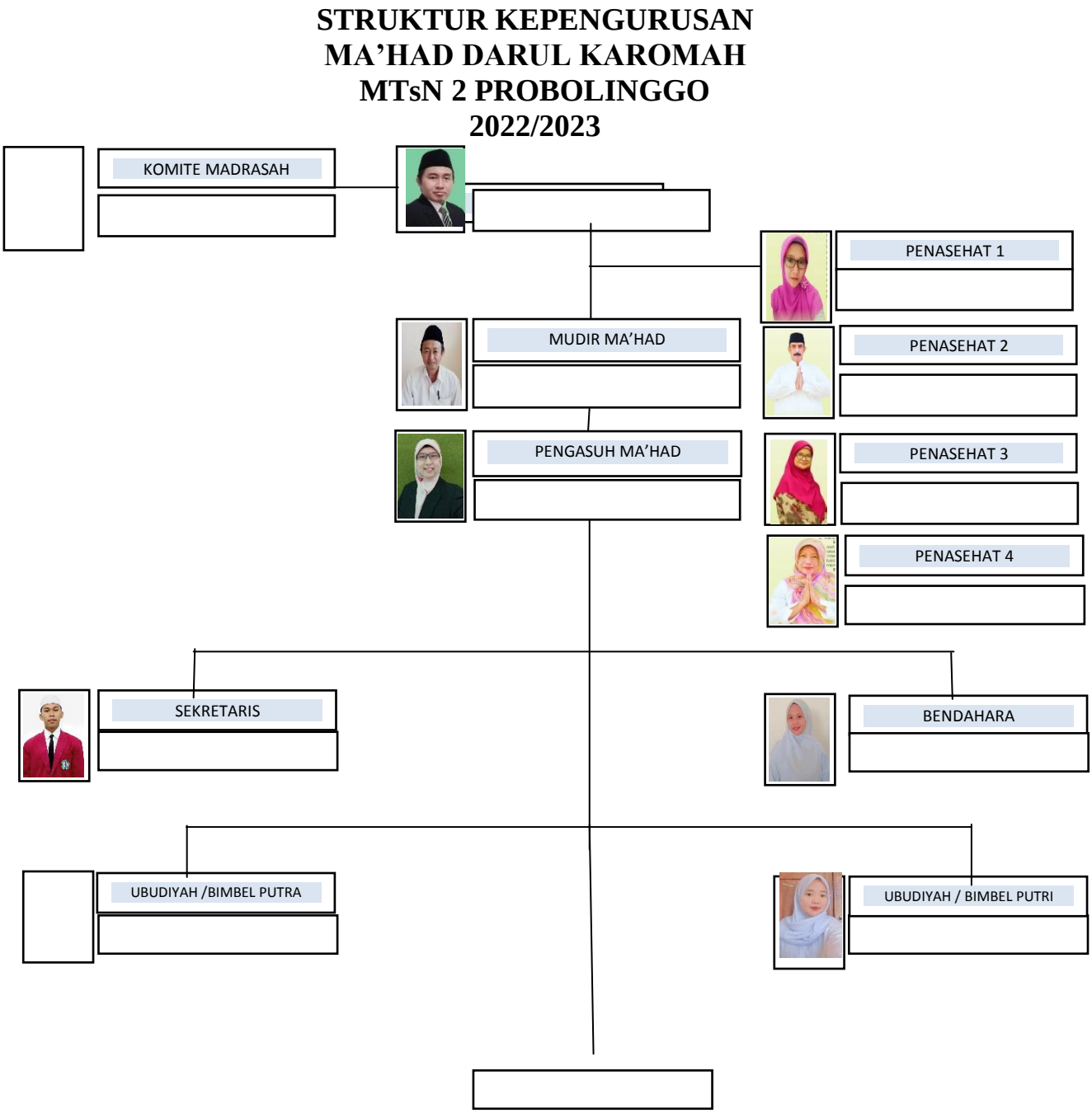
e. Melaksanakan bimbingan tahfidz

j. Tujuan Ma'had darul karomah

1) Mendidik melatih dan membimbing para santri sesuai dengan tingkatan satuan pendidikannya memiliki tujuan:
2) Agar para santri memiliki identitas nilai-nilai anak sholeh
3) Agar para santri mampu mengaktualisasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
4) Agar para santri membiasakan berperilaku sifat-sifat terpuji dan bertanggung jawab sesuai dengan disiplin ilmunya ditengah kehidupan masyarakat
5) Agar para santri memiliki keunggulan-keinggulan dalam identitas budi pekerti yang luhur yang memiliki kecakapan dan keterampilan

[57]Zain, Wawancara, (Karanggeger pajarakan, 13 Juli 2022)

k. Struktur kepengurusan Ma'had Darul Karomah



Gambar 1.2

Keterangan:

Komite madrasah: Ustadz Imam

Kepala Madrasah: Ustadz Ernawiyadi, M.Pd

Mudir Ma'had: Ustadz Kholil S.Ag

Pengasuh Ma'had: Ustadzah Nur Fadilah S.Ag

Penasehat 1: Ustadzah Yushi S.Hum

Penasehat 2: Ustadz Hasan S.Ag

Penasehat 3: Ustadzah Anisah S. Pd

Penasehat 4: Ustadzah Dra Tatik

Sekretaris: Ustadz Ahda Filla

Bendahara: Ustadzah Wulandari

Ubudiyah/Bimbel Putra: Ustadz Zain Nuri

Ubudiyah/Bimbel Putri: Ustadzah Ussaimi

l. Data Santri Ma'had Darul Karomah

Tabel 1.7 Data Santri Ma'had Darul Karomah

Tahun	Putra	Putri
2022	24	25

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui Penerapan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul 'alim Walmuta'allim di Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo data yang diperolehpenulis kemudian akan di paparkan dan di analisis oleh penulis sesuai dengan data yang ada:

1. Penerapan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul 'Alim Walmuta'allim di Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo

Dalam bahasa Inggris istilah pendidikan adalah *education* yang berasal

dari kata *to educare*, artinya mengasuh, mendidik. Dalam *dictionary of education*, disebutkan bahwa pendidikan adalah kumpulan semua proses yang memungkinkan seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku yang bernilai positif dalam masyarakat. Istilah *education* juga bermakna proses sosial tatkala seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya lingkungan sosial), sehingga ia dapat memiliki kemampuan sosial dan perkembangan individual secaraoptimal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 mendefinisikan pendidikan sebagai berikut "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia karakter adalah sifat- sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Karakter juga bisa diartikan dengan tabiat dan watak.Dengan demikian orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki karakter mempunyai kepribadian atau berwatak.[58]

Menurut Simon Philips, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sedangkan, Doni Koesoema A, memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagaiciri,ataukarakteristik,ataugaya,atausifatkhasdaridiri

[58] Solehuddin. Dodik dan Dewi. Suminar Retno, " Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Subjektif Remaja Yatim Piatu," Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol 7, No. 5, Juli 2020. 5-6

seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, juga bawaan sejak lahir.

> KH. M. Hasyim Asy'ari (1871-1947) merupakan tokoh kharismatik dan ulama besar dengan gelar kehormatan, Qudwatul Ulama' (panutan para ulama) dan, Hadratus Syaikh' (maha guru) yang hidup di pengunjung abad ke-19 hingga seperempat abad ke-20, di mana bangsa indonesia saat itu berada dalam hegemoni kekuasaan kaum kolonial. Sehingga, gambaran tentang kondisi sosio-kultural dan pendidikan pada masa itu tidak pernah lepas dari spirit perjuangan dan perlawanan bangsa Indonesia terhadap kaum penjajah.[59] Pada pertengahan abad ke-20, di indonesia terdapat 2 (dua) macam kecenderungan sistem pendidikan, yaitu sistem pendidikan kaum kolonial (disebut juga sistem pendidikan modern-sekuler) dan sistem pendidikan pribumi yang bertumpu pada model pendidikan pesantren (tradisional). Adapun sistem pendidikan pesantren, merupakan sistem pendidikan tertua yang memang sudah ada sejak lama sebelum datangnya kaum kolonial ke tanah air. [60]

Pada dasarnya, sistem pendidikan pesantren ini diselenggarakan dalam rangka mendidik masyarakat (santri) untuk memiliki kepribadian dan moralitas yang luhur serta pemahaman dan praktek keagamaan yang mendalam. 10 di masa kolonial, eksistensi pesantren selalu dihadapkan secara kontras dengan sistem pendidikan kolonial dalam 2 (dua) kutub yang saling berlawanan: pendidikan tradisional (pesantren; Pribumi) di satu sisi, dan pendidikan modern-sekuler (sekolah; pemerintah) di sisi lain. Bahkan, oleh kaum kolonial pesantren sering kali dianggap sebagai sebuah ancaman dan perlawanan. Karena, pesantren selain sebagai lembaga pendidikan, juga

[59] K. Bartens, Etika (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), 4-6; Franz Magnis Suseno, Etika Dasar (Yogyakarta: Kanisius, 1993), 15; dan Robert C. Solomon, Etika Suatu Pengantar (Jakarta : Erlangga, 1984), 7.

[60] HR. Imam Ahmad, dalam Mausu'ah Al- Hadist As- Syarief (Kairo: Syirkah Al- Baramij Al- Islamiyah Ad- Dauliyyah (Global Islamic Software Company), Edisi ke-2, 1991-1997), 5-6.

merupakan, agen perubahan sosial sebagaimana yang dilakukan oleh KH. M. Hasyim Asy'ari dengan pesantren yang didirikannya di Tebuireng pada tahun 1899.

Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim diakui sebagai karya monumental yang diperhitungkan keberadaannya. Kitab ini banyak dijadikan bahan penelitian dan rujukan daklam penulisan karya-karya ilmiah, terutama dalam bidang pembelajaran, kitab ini tidak hanya digunakan oleh ilmuwan muslim saja, akan tetapi juga dipakai oleh para orientalis dan penulisan barat.

Dari hasil wawancara dari guru Nur Fadilah S.Pd:

> "Penerapan pendidikan karakter dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim dalam membentuk karakter Siswa Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo ini menggunakan dengan cara pembiasaan, dengan cara ini maksudnya pembiasaan juga dikatakan karakter. Seperti halnya pembiasaan bersalaman dengan guru, sopan santun dalam ucapan, dan lain sebagainya. Seorang pendidik merupakan sosok panutan bagi pelajar, yang telah memberikan bekal ilmu, pembinaan akhlakul karimah, serta memperbaiki perilaku yang buruk. Pendidik memiliki kedudukan yang sangat tinggi dan mulia di islam. Dalam lingkungan pendidikan tidak hanya seorang pelajar saja yang di tuntut untuk mempunyai etika yang bagus, namun guru jugaharus memperhatikan etika yang bagus pula."[61]



Gambar 1.3

Perlu kita tahu bahwa seorang anak lebih suka meniru apa yang dilihatnya. Di sini seorang guru harus memiliki karakter apa yang akan diajarkan. Maka, secara tidak langsung para pendidik harus mempunyai keteladanan yangbaik

[61] Sapik, Wawancara, (Karanggeger Pajarakan,15 Juli 2022)

Selain guru, keteladanan juga harus ada dalam lembaga pendidikan dan semua orang yang berhubungan dengan peserta didik. Kondisi seperti, anak membutuhkan lingkungan Pendidikan yang utuh. Sehingga bisa salingmengajarkankarakter.

> Hasil Wawancara dengan murid MTsN 2 probolinggo: "Penerapan pendidikan karakter dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim dalam membentuk karakter santri Ma'had Darul Karomah ini menggunakan pembiasaan, dan memakai metode sorogan kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim, oleh karena itu di Ma'had Darul Karomah ini sudah sangat baik dalam karakter. "Diantaranya karakter dalam beradab kepada guru, kepada teman, dan kepada orang lain, di Ma'had Darul Karomah ini sudah menggunakan pembiasaan karakter yang baik, jadi anak-anak sudah terlatih dari kebiasaan-kebiasaan tersebut".[62]



Gambar 1.4

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab adabul 'alim wal muta'allim di Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo

Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyongkong, melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagai terjadinya sesuatu. Berhasilnya suatu pembelajaran berdasarkan atas beberapa faktor pendukung, begitu juga kegagalan dalam proses pembelajaran juga berdsarkan faktor penghambat.[63]

[62]Lilik Farida Hawa, Wawancara, (Karanggeger Pajarakan, 17 Juli 2022)

[63] Zuhairini Dkk, *metodologi pendidikan agama* (Jakarta: Ramadhani, 1993), 100.

Faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu, adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran menurut Zuhairini antara lain kesulitan dalam menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik, perbedaan individu yang meliputi intelegensi watak dan latar belakang.[64]

1. Faktor pendukung pendidikan karakter dalam kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allimdi Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo ini dari segi pelajaran sudah belajar Akidah Akhlak, yang mana pelajaran ini sudah berkaitan dengan kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim, menerangkan materi tentang akhlak perilaku siswa, adab kepada guru, orang tua dan sesama teman.

   Faktor pendukung pendidikan karakter dalam kitab Adabul ‘alim Wal Muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo ini menggunakan kitab ini anak-anak faktornya yang awalnya tidak tau perilaku bagaimana tata cara adab nya kepada guru dan orang tua atau pun kepada sesama teman anak-anak menjadi tau. Karena di zaman era sekarang sudah banyak yang tidak tau akhlak yang baik, karena akhlak atau perilaku itu sangat penting bagi kita.
2. Faktor penghambat pendidikan karakter dalam kitab Adabul ‘AlimWal Muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo ini dari segi pelajaran sudah menguasai akan tetapi perilaku anak-anak masih tidak beraturan, dari segi ucapan, perilaku kepada orang yang lebih tua, akhlak

[64] Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 52.

kepada guru juga kurang. Yang mana perilaku ini sangat penting dan harus diajarkan lebih utama karena perilaku atau akhlak ini yang sangat penting.

Faktor penghambat pendidikan karakter dalam kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo ini adalah belajar waktu sore, yang biasanya waktu sore anak-anak ini ngantuk jadi belajarnya kurang efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab adabul ‘alim wal muta’allim di ma’had darul karomah MTsN 2 Probolinggo sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan karakter dalam Perspektif kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo dalam membentuk karakter ini menggunakan dengan cara pembiasaan, dengan cara ini maksudnya pembiasaan juga dikatakan karakter. Seperti halnya pembiasaan bersalaman dengan guru, sopan santun dalam ucapan, dan lain sebagainya. Seorang pendidik merupakan sosok panutan bagi pelajar, yang telah memberikan bekal ilmu, pembinaan akhlakul karimah, serta memperbaiki perilaku yang buruk. Pendidik memiliki kedudukan yang sangat tinggi dan mulia di islam. “Dalam lingkungan pendidikan tidak hanya seorang pelajar saja yang di tuntut untuk mempunyai etika yang bagus, namun guru juga harus memperhatikan etika yang bagus pula.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab adabul ‘alim wal muta’allim di ma’had darul karomah MTsN 2 probolinggo sebagai berikut:
   a. Faktor pendukung
      1) Pendidikan karakter dalam kitab adabul ‘alim wal muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 probolinggo ini dari segi pelajaran sudah belajar akidah akhlak, yang mana pelajaran ini sudah berkaitan dengan kitab adabul ‘alim wal muta’allim,

menerangkan materi tentang akhlak perilaku siswa, adab kepada guru, orang tua dan sesama teman.

Pendidikan karkater dalam kitab adabul ‘alim wal muta’allim di ma’had darul karomah MTsN 2 Probolinggo ini menggunakan kitab ini anak-anak faktornya yang awalnya tidak tau perilaku bagaimana tata cara adabnya kepada guru dan orang tua atau pun kepada sesama teman anak-anak menjadi tau. Karena di zaman era skarang sudah banyak yang tidak tau.

b. Faktor penghambat

1) Pendidikan karakter dalam kitab adabul ‘alim wal muta’allim di Ma’had Darul Karomah MTsN 2 probolinggo ini dari segi pelajaran sudah menguasai akan tetapi perilaku anak-anak masih tidak beraturan, dari segi ucapan, perilaku kepada orang yang lebih tua, akhlak kepada guru juga kurang. Yang mana perilaku ini sangat penting dan harus diajarkan lebih utama karena perilaku atau akhlak ini sangat penting.

Pendidikan karakter dalam kitab adabul’alim wal muta’allim di ma’had darul karomah MTsN 2 Probolinggo ini adalah belajar waktu sore, yang biasanya waktu sore anak-anak ini ngantuk jadi belajarnya kurang efektif.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ingin berikan untuk penelitian ini adalah:

1. Kepada Orang tua

Orang tua sebagai penanggung jawab penuh dalam keluarga dan mendapat amanah dari Allah, hendaknya meningkatkan kesadaran diri untuk selalu memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan karakter anak, agar tercipta generasi unggul yang baik, berkarakter mulia dan mempunyai integritas karakter yang unggul.

2. Kepada pengajar dan pelajar

   Nilai-nilai pendidikan karakter yang dipaparkan dapat menjadi referensi bagi seorang pelajar dan pengajar sehingga seorag guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional serta menerapkan akhlakul karimah.

3. Kepada peneliti lain

   Peneliti lain dapat melakukan penelitian kembali terkait poin-poin penting yang terdapat di dalam penelitian ini dimaksudkan kepada seorang pengajar dan pelajar.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an Karim

A. Fatah Yasin Dimensi- dimensi Pendidikan Islam (Malang UIN Press, 2008).

Agus Salim, Arif Hakim, Ensiklopedia Tokoh Pendidikan, 2013.

Al-Qur'an, 31

An- Nahlawi, Ahmad. Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam; dalam Keluarga di Sekolah dan Masyarakat. Bandung: Diponegoro, 1996.

Andi Prastowo, Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, 2009).

Arifin, M. Ilmu Pendidikan Islam. Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendeatan dan Interdisipliner, Jakarta Bumi Aksara, 2006.

Azam Syukur Rahmatullah, Kenakalan Remaja dalam Prefpektif Psikologi Pendidikan Islam (Wonosobo: Gaceindo, 2019).

Dimar, Vol 1, No. 1, Desember 2019.

Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistyastuti, Metode Penelitian Kuantitaf untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial, (ogyakarta: Gava Media, 2017).

Hasyim Asy'ari, Adab al-'Alim Wa al- Muta'allim.

Hery Sucipto, KH. Hasyim Asy'ari Pendiri Nahdatul Ulama'.

HR. At- Turmudzi. Lihat: Mausu'ah Al- Hadist As- Syarief (Kairo: Syirkah Al-Baramij Al- Islamiyah Ad-Dauliyyah (Global Islamic Software Company), Edisi ke-2, 1991- 1997.

HR. Imam Ahmad, dalam Mausu'ah Al- Hadist As- Syarief (Kairo: Syirkah Al-Baramij Al- Islamiyah Ad- Dauliyyah (Global Islamic Software Company), Edisi ke-2, 1991-1997).

http://ejurnal.uin-suka.ac.id. Hadist-hadist Nabi sa, Tentang Pembinaan Akhlak diakses pada tanggal 19-01-2021 jam 11.59.

Jurnal Pendidian Karakter, Vol.1, No. 1, Desember 2015.

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, Nomor 3, Mei 2010.

Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, Vol. 16, Nomor 3, Mei 2010.

Jurnal Pendidikan, Vol. 17, Nomor 2, 10 januari 2010.

Jurnal Pendidikan, Vol. 3, Nomor 2, 2019.

Jurnal Penelitian Islam Empirik, Akidah Akhlak 2010.

K. Bartens, Etika (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), 4-6; Franz Magnis Suseno, Etika Dasar (Yogyakarta: Kanisius, 1993), 15; dan Robert C. Solomon, Etika Suatu Pengantar (Jakarta : Erlangga, 1984).

Khuluq, Lathiful, Fajar Kenangunan ulama: biografi KH khasyim Asy'ari, (YogYakarta: LKiS, 2000).

Kisbiyanto, Jurnal Penelitian Islam Empirik, P3M STAIN Kudus,Kudus 2007.

Kisbiyanto, Jurnal Penelitian Islam Empirik.

Kris H. Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkemangan Pengetahuan, (Yogyakarta: Andi).

Lathiful Khuluq, Fajar Kebangunan Ulama Biografi KH. Hasyim Asy'ari, (Yogyakarta : LkiS, 2009).

Mardalis, Metode Peneliian (Suatu Pendekatan Proposal), (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Masnur muslich, Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial (Jakarta Bumi Aksara. 2011).

Morris L. Biggle, Learning Theories for Teacher (New York: Harper & Row Publisher, 1982).

Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011).

Muh Arif, Metodologi Studi Islam, Solok Sumatra Utara: Balai Insan Cendekia Mandiri, 2020

Muh Arif, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an (Telaah Qs. Luqman dan Relevansinya dengan Dasadarma Pramuka), Tadris Vol 9, No.2, 2014.

Muhammad Jundi, Muh. Arif. Abdullah, Pendidikan Islam dan Keteladanan Moral Rasulullah Muhammad Saw bagi Generasi Muda, Al-Tarbawi Al-Hadist: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4, No.1, 2020.

Mukani, Berguru ke Sang Kyai Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016).

Mukani, Berguru ke Sang Kyai Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari, (Yogyakarta: Kalimedia, 2010).

Mumuh Muhtarom, Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa di Pesantren Education, Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 14, No.2, Mei-Agustus 2020.

Noeng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rake Serasin, 1993).

Rulan Ahmadi, Pengantar Pendidikan: Asas dan filsafat Pendidikan (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016).

Sabar Budi Raharjo, Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia

Salahuddin Hamid, Iskandar Ahza, 100 Tokoh Islam Paling Berpengaruh di Indonesia (Jakarta: Intimedia, 2003).

Sigit Tri Utomo dan Ahmad Sa'i, Internalisasi Nilai-nilai Akhlaqul Karimah Siswa pada pembelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang, Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 1, Februari 2017.

Solehuddin Dodik dan Dewi Suminar Retno " Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Subjektif Remaja Yatim Piatu", Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol 7, No. 5, juli 2020.

Solehuddin. Dodik dan Dewi. Suminar Retno, " Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Subjektif Remaja Yatim Piatu," Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol 7, No. 5, Juli 2020.

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2010).

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Suharsini Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,(Jakarta: Bumi Aksara,1996).

Sukardi, Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003).

Wiji Suwarno, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jojakarta: Ar-Ruzz 2006).

Yaya Fauziyah, Makna Pendidikan Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari (Yogyakarta: Baitul Press, 2017).

Zoenuri Siroj dan Nur Hadi, Adabul 'Alim Wal Muta'allim.

Zuhairi Misrawi, Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari; Moderasi

LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/F-1/19-1/2022

Nama Informan : Nur Fadilah SA.g

Tanggal : 19 Maret 2022

Jam : 09.00-12.00 WIB

Disusun Jam : 19.00-23.00 WIB

Tempat Wawancara : Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo

Topik Wawancara :Penerapan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim di Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim dalam membentuk karakter santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo?
Informan	Menurut saya pendidikan karakter dalam perspektif kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim dalam membentuk karakter santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo sangat membantu untuk menanamkan moral atau membentuk sikap,perilaku,dan melatih kecerdasan intelektual sehingga seseorang dan masyarakat menjadi beradab.
Peneliti	Apa saja jenis penerapan yang ada pada pendidikan karakter dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim?
Informan	Jenis penerapan pendidikan karakter dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim menggunakan ceramah dan ngaji kitab sorogan.
Peneliti	Bagaimana hasil penerapan pendidikan karakter yang diterapkan dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim pada santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo?
Informan	Hasil penerapan pendidikan karakter yang diterapkan dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim pada santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo alhamdulillah santri semakin baik, yang awalnyamemang sudah dipupuk akhlak oleh kepala sekolah dan guru mulai dari kelas satu atau mulai dari awal masuk.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/F-2/20-1/2022

Nama Informan : Ussaimi

Tanggal : 20 Maret 2022

Jam : 09.00-12.00 WIB

Disusun Jam : 19.00-23.00 WIB

Tempat Wawancara : Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo

Topik Wawancara : Penerapan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim di Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim dalam membentuk karakter santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo?
Informan	Menurut saya pendidikan karakter dalam perspektif kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim dalam membentuk karakter santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo, dari segi faktor pendukung sudah menguasai akhlaknya, contohnya akhlak kepada guru, kepada teman, dan kepada yang lebih tua sudah membaik dan setiap hari sudah di jalan kan oleh santri ma'had darul karomah MTsN 2 Probolinggo
Peneliti	Bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim dalam membentuk karakter santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo?
Informan	Menurut saya pendidikan karakter dalam perspektif kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim dalam membentuk karakter santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo, dari segi faktor penghambat adalah belajar waktu sore, yang biasanya waktu sore anak-anak ini ngantuk jadi belajarnya kurang efektif.

TRANSKIP OBSERVASI

NO. CL : 01

Koding : 01/O/F-1/13-IV/2022

Tanggal Pengamatan : 13 Juli 2022

Jam : 09.00-12.00 WIB

Disusun Jam : 19.00-23.00 WIB

Tempat Observasi : Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo

Transkip Observasi	Adapun dari penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim di Ma'had Darul karomah MTsN 2 Probolinggo sebagai berikut: Penerapan pendidikan karakter mampu mempraktikan dengan cara pembiasaan yang mana pembiasaan ini dengan cara bersalaman kepada guru, adab kepada orang tua, adab ke sesama teman juga, di Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo ini juga terdapat kajian sorogan kitab setiap minggunya, jadi penerapan pendidikan karakter ini khususnya santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo sudah bagus mengenai karakter nya masing-masing.
Tanggapan Pengamat	Pembiasaan karakter ini dalam membentuk karakter santri Ma'had Darul Karomah MTsN 2 Probolinggo sangat penting, seperti halnya adab kepada guru, kepada orang tua, kepada teman dan lain sebagainya.

TRANSKIP OBSERVASI

NO. CL : 01

Koding : 01/O/F-2/16-IV/2022

Tanggal Pengamatan : 16 Juli 2022

Jam : 09.00-12.00 WIB

Disusun Jam : 19.00-23.00 WIB

Tempat Observasi : MTsN 2 Probolinggo

Transkip Observasi	Adapun dari penerapan pendidikan karakter dalam perspektif kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim di Ma’had Darul karomah MTsN 2 Probolinggo sebagai berkut: Penerapan pendidikan karakter mampu mempraktikan dengan cara pembiasaan yang mana pembiasaan ini dengan cara bersalaman kepada guru, adab kepada orang tua, adab ke sesama teman juga, di MTsN 2 Probolinggo ini sudah belajar mengenai akidah akhlak, akan tetapi masih 50% siswa MTsN 2 Probolinggo yang masih kurang mengenai karakter adab.
Tanggapan Pengamat	Pembiasaan karakter ini dalam membentuk karakter Siswa MTsN 2 Probolinggo sangat penting, seperti halnya adab kepada guru, kepada orang tua, kepada teman, maka dari itu siswa MTsN 2 Probolinggo harus lebih baik lagi kedepannya.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode: 01/2-D/F-1/27-VI/2022

Isi Dokumen: Kegiatan Sorogan kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim

Tanggal: 27 Juni 2022

Jam: 12.00 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Kegiatan sorogan kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim Santri Ma’had Darul Karomah, dengan menerangkan bermacam-macam Bab tentang materi akhlak.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode: 01/2-D/F-2/29-VI/2022

Isi Dokumen: Wawancara kepada guru

Tanggal: 29 Juni 2022

Jam: 09.00 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Wawancara kepada salah satu guru MTsN 2 Probolinggo

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode: 01/2-D/F-3/30-VI/2022

Isi Dokumen: Wawancara kepada Siswi MTsN 2 Probolinggo

Tanggal: 30 Juni 2022

Jam: 09.00 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Wawancara kepada salah satu Siswi MTsN 2 Probolinggo

RIWAYAT HIDUP

Nama : Tutik Dwi Wulandari

NPM : 2018.12.01.01.6723

Tempat Tanggal Lahir : 03 Desember 1998

Agama : Islam

Alamat : Desa Klaseman, Dusun 03 Pasar II

Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Jatiadi II (2009/2010)
2. SMPN 1 Gending (2011/2012)
3. MA Barokatul Hasan Genggong (2014/2016)

Dan pada Tahun 2018-2022 Melanjutkan Pendidikan Ke UniversitasIslam Zainul Hasan Genggong Dengan Mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam Sampai Sekarang. DanSedang Melaksanakan Studi PAI Zainul Hasan Genggong Kraksan.

FAKULTAS
TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

UNZAH
JL. PB. Sudirman No. 360 Semampi
Kraksaan Probolinggo 67282
Telp-Fax: 0335-842178
Web: www.unzah.ac.id

Nomor : 025/UNZAH.012/01/V/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth, Kepala Madrasah MTsN 2 Probolinggo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Tutik Dwi Wulandari
NIM	: 2018.12.01.01.6723
Semester	: VIII
Judul Skripsi	: Pendidikan Karakter dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim (Studi Kompratif antara Santri Ma'had Darul Karomah dan Siswa MTsN 2 Probolinggo)

Mahasiswa di atas bermaksud akan mengadakan penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ijin penelitian ini dibuat, atas segala bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Kraksaan, 5 Juli 2022
Dekan,

Dr. MAMLUATUN NI'MAH, M.Pd
NIDN. 2111078203

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jl. P.B. Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2018.12.01.01.6723
NAMA MAHASISWA : Tutik Dwi Wulandari
PROGRAM STUDI : S1 - PAI
PERIODE BIMBINGAN : 2021/2022 GANJIL

JUDUL PENELITIAN :

METODE PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM (STUDI KOMPARATIF ANTARA SANTRI MA'HAD DARUL KAROMAH DAN SISWA MTsN 2 PROBOLINGGO)

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Sabtu / 17 September 2022	- Pembahasan - Abstrak - Daftar Pustaka	
2		Acc diujji Skripsi	
3		Acc diujji skripsi	
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Kraksaan, 07 September 2022

Dosen Pembimbing I

ENDAH TRI WISUDANINGSIH, M.PD.I
NIDN. 211408502

Dosen Pembimbing II

DRS. H. MOCH, MISBAHUL, M.PD
NIDN. 9915016701

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Pendidikan Agama Islam

AHMAD KHUMAIDI, M.Pd.I
NIDN. 2103129101

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

Alamat : Jl. P.B. Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur. Kodepos. 67282. Telepon/Fax: +62-335-842178
Website : www.inzah.ac.id, Email : sekretariat@inzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2018.12.01.01.6723
NAMA MAHASISWA : Tutik Dwi Wulandari

PROGRAM STUDI : SI - PAI
PERIODE BIMBINGAN : 2021-2022 Ganjil

JUDUL PENELITIAN :
RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB ADABUL 'ALIM WALMUTA'ALLIM DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MA'HAD DARUL KAROMAH MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PROBOLINGGO (MTSN 2 PROBOLINGGO)

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Sabtu 16/4/2022	Penulisan Footnote	
2	Sabtu 21/5/2022	- Penulisan proposal - kajian terdahulu - Hadist, Ayat al-quran - daftar pustaka - Judul - Qo'ul ulama'	
3	Minggu 5/6/2022	- Judul dikurangi - Rumusan Masalah - Penulisan Footnote - kajian terdahulu	
4	Senin 13/6/2022	- kajian terdahulu di tambah - lampiran / transkip wawancara observasi, Dokumentasi - Footnote Al-quran	
5		- Ace Sidang Sempro.	
6	Kamis 25/8/2022	Revisi Bab IV & V	
7	Sabtu 3/9/2022	Revisi Menyeluruh.	

Kraksaan, 16 April 2022

Pembimbing I

Endah Tri Wisudaningsih, M.Pd.I
NIDN. 211408502

Pembimbing II

Drs. H. Moch, Misbahul, M.Pd
NIDN. 9915016701

Mengetahui
Ketua Program Studi SI - PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

AHMAD KHUMAIDI, M.Pd.I.
NIDN. 2103129101